

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BERALIHNYA
MINAT MASYARAKAT DESA TAMBE, KABUPATEN BIMA,
NUSA TENGGARA BARAT
DARI TARI *WURA BONGI MONCA* KE
HIBURAN *KEYBOARD* TUNGGAL DALAM ACARA *NIKA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Muhammad Ramadhan
NIM. 07208241002

JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BERALIHNYA
MINAT MASYARAKAT DESA TAMBE, KABUPATEN BIMA,
NUSA TENGGARA BARAT
DARI TARI *WURA BONGI MONCA* KE
HIBURAN *KEYBOARD* TUNGGAL DALAM ACARA *NIKA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Muhammad Ramadhan
NIM. 07208241002

JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Beralihnya Minat Masyarakat Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dari Tari *Wura Bongi Monca* ke Hiburan *Keyboard Tunggal* dalam Acara *Nika*” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta,
Pembimbing I,



Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

NIP. 19650418 199203 1 002

Yogyakarta,
Pembimbing II,





Dra. Maria Goretti Widyastuti, M.Sn.

NIP. 19600703 198812 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Beralihnya Minat Masyarakat Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dari Tari *Wura Bongi Monca* ke Hiburan *Keyboard Tunggal* dalam Acara *Nika*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 9 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

| DEWAN PENGUJI | | | |
|--------------------------------|--------------------|--|-----------------|
| Nama | Jabatan | Tandatangan | Tanggal |
| H.T. Silaen, S.Mus., M.Hum. | Ketua Penguji |  | 23 Januari 2015 |
| Dra. M.G. Widyastuti, M.Sn. | Sekretaris Penguji |  | 23 Januari 2015 |
| Drs. Agustianto, M.Pd. | Penguji I |  | 23 Januari 2015 |
| Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd. | Penguji II |  | 23 Januari 2015 |

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Muhammad Ramadhan
NIM : 07208241002
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Penulis,



Muhammad Ramadhan

MOTTO

*If you WANT something
you have never had,
DO something you have never done
(N.N.)*

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BERALIHNYA MINAT
MASYARAKAT DESA TAMBE, KABUPATEN BIMA,
NUSA TENGGARA BARAT
DARI TARI *WURA BONGI MONCA* KE
HIBURAN *KEYBOARD* TUNGGAL DALAM ACARA *NIKA***

Oleh: Muhammad Ramadhan
NIM. 07208241002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*. Fokus pertanyaan penelitian ditujukan pada minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca*, minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal, dan faktor penyebab beralihnya minat masyarakat dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*. Sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian, objek penelitian ini adalah faktor penyebab beralihnya minat masyarakat dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal, dimana yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat desa Tambe.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik inventori, dimana data dikumpulkan dengan instrumen inventori. Data yang diperoleh didukung dengan wawancara terhadap seniman tari *Wura Bongi Monca* dan kelompok *keyboard* tunggal. Data dianalisis dengan teknik analisis deksriptif dan pengolahan data hasil inventori diolah dengan teknik analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* tergolong rendah; (2) minat masyarakat desa Tambe terhadap *keyboard* tunggal tergolong cukup; (3) faktor eksternal yang memberikan pengaruh sangat tinggi terhadap peralihan minat dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika* adalah kebiasaan masyarakat desa Tambe untuk menampilkan hiburan *keyboard* tunggal; dan (4) faktor internal yang memberikan pengaruh sangat tinggi terhadap peralihan minat dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika* adalah anggapan bahwa *keyboard* tunggal merupakan hiburan yang lebih sesuai untuk ditampilkan dalam acara *Nika* apabila dibandingkan dengan tari *Wura Bongi Monca*.

Kata kunci: minat, *keyboard* tunggal, tari *Wura Bongi Monca*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul “Faktor-faktor Penyebab Beralihnya Minat Masyarakat Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dari Tari *Wura Bongi Monca* ke Hiburan *Keyboard Tunggal* dalam Acara *Nika*”.

Dalam proses penyelesaian TAS ini, kami menemui banyak halangan dan kesulitan. Namun, semuanya dapat teratasi dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Cipto Budi Handoyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I TAS.
2. Dra. M.G. Widyastuti, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II TAS.

Kami juga berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya TAS ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis meminta saran dan kritik yang membangun, demi perbaikan TAS ini. Semoga dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Penulis,

Muhammad Ramadhan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul..... | ii |
| Halaman Persetujuan..... | iii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Pernyataan | v |
| Motto | vi |
| Halaman Persembahan | vii |
| Abstrak | viii |
| Kata Pengantar | ix |
| Daftar Isi..... | x |
| Daftar Tabel | xi |
| Daftar Lampiran | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 7 |
| A. Deskripsi Teori | 7 |
| B. Penelitian yang Relevan | 18 |
| C. Kerangka Berpikir | 20 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |
| B. Desain Penelitian..... | 23 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 24 |
| D. Objek dan Subjek Penelitian | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 26 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 35 |
| A. Hasil Penelitian | 35 |
| B. Pembahasan | 52 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 63 |
| Daftar Pustaka | 65 |
| Lampiran-lampiran..... | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian inventori..... | 27 |
| Tabel 2. Skala Likert | 29 |
| Tabel 3. Hasil uji validitas instrumen penelitian inventori | 30 |
| Tabel 4. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian inventori | 32 |
| Tabel 5. Kriteria Konversi Skala Lima | 34 |
| Tabel 6. Statistik deskriptif minat masyarakat terhadap tari | 35 |
| Tabel 7. Minat masyarakat desa Tambe terhadap tari <i>Wura Bongi Monca</i> | 38 |
| Tabel 8. Statistik deskriptif minat masyarakat terhadap <i>keyboard</i> tunggal | 39 |
| Tabel 9. Minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan <i>keyboard</i> tunggal | 41 |
| Tabel 10. Statistik deskriptif faktor penyebab beralihnya minat | 42 |
| Tabel 11. Pengaruh FP22 terhadap peralihan minat | 43 |
| Tabel 12. Pengaruh FP23 terhadap peralihan minat | 44 |
| Tabel 13. Pengaruh FP24 terhadap peralihan minat | 44 |
| Tabel 14. Pengaruh FP25 terhadap peralihan minat | 45 |
| Tabel 15. Pengaruh FP26 terhadap peralihan minat | 45 |
| Tabel 16. Pengaruh FP27 terhadap peralihan minat | 46 |
| Tabel 17. Pengaruh FP28 terhadap peralihan minat | 46 |
| Tabel 18. Pengaruh FP29 terhadap peralihan minat | 47 |
| Tabel 19. Pengaruh FP30 terhadap peralihan minat | 48 |
| Tabel 20. Pengaruh FP31 terhadap peralihan minat | 48 |
| Tabel 21. Pengaruh FP32 terhadap peralihan minat | 49 |
| Tabel 22. Pengaruh FP33 terhadap peralihan minat | 50 |
| Tabel 23. Pengaruh FP34 terhadap peralihan minat | 50 |
| Tabel 24. Pengaruh FP35 terhadap peralihan minat | 51 |
| Tabel 25. Pengaruh FP36 terhadap peralihan minat | 51 |
| Tabel 26. Pengaruh FP37 terhadap peralihan minat | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Transkrip wawancara pra-penelitian | 67 |
| Lampiran 2. Inventori awal | 69 |
| Lampiran 3. Tabulasi uji validitas dan reliabilitas | 73 |
| Lampiran 4. Uji validitas inventori | 76 |
| Lampiran 5. Uji reliabilitas inventori | 78 |
| Lampiran 6. Inventori penelitian | 81 |
| Lampiran 7. Tabulasi data penelitian | 85 |
| Lampiran 7. Statistik deskriptif data penelitian | 91 |

PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir Skripsi ini
merupakan persembahan bagi...*

*Teta dan Dae, terimakasih atas dukungan moral dan material yang luar biasa...
Dek Lis, Dae Ko'o, dan Da'e Syam yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan TAS
Teman-teman Rhu dan Mr. Joy: kalian membantu saya tetap waras di tengah pressure Skripsi.
Terima kasih!*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap daerah di Indonesia memiliki beragam bentuk kesenian, antara lain seni teater, seni musik, dan seni tari. Sesuai dengan perbedaan budaya di masing-masing daerah, karakter yang ditunjukkan dalam setiap bentuk kesenian tersebut berbeda pula. Contohnya di Nusa Tenggara Barat, terdapat kekhasan yang mencolok dalam seni tari, yaitu tari *Wura Bongi Monca* di Bima, tari *Rudat* di Lombok, dan tari *Gandrung* di Lombok.

Pada umumnya seni tari Nusa Tenggara Barat khususnya Bima, menunjukkan gerakan yang aktif dan dinamis, namun tetap berada dalam alur dan tatanan yang khas. Kekhasan tersebut lahir dari prinsip seni tari Bima yang merujuk kepada alam, sehingga dinamika gerak tari tradisional Bima selalu merupakan perlambang dari unsur alam. Pengaruh agama Islam, keunikan adat matrilineal, dan kebiasaan merantau masyarakatnya, juga memberi pengaruh besar dalam jiwa tarian tradisional Bima.

Tari *Wura Bongi Monca* dalam bahasa Bima memiliki arti sebagai berikut: *bongi monca* artinya “beras kuning”. Tari *Wura Bongi Monca* merupakan tarian selamat datang, dimana saat membawakan tarian ini, penarinya menaburkan beras kuning kepada rombongan tamu yang datang berkunjung. Tarian ini umumnya dibawakan pada acara penyambutan tamu, baik formal maupun informal.

Pada masa kesultanan, tari *Wura Bongi Monca* digelar untuk menyambut tamu-tamu sultan. Tarian ini dibawakan oleh empat hingga enam remaja putri

dalam alunan gerakan yang lemah lembut disertai senyuman, sambil menabur beras kuning ke arah tamu. Gerakan-gerakan yang ditunjukkan dalam tarian ini adalah bentuk keramahan dari masyarakat Bima bagi tamu yang datang berkunjung, sesuai dengan falsafah masyarakat Bima bahwa tamu adalah raja, yang dianggap dapat membawa rezeki bagi rakyat dan negeri.

Pagelaran tari *Wura Bongi Monca* ini diiringi oleh alat musik berikut: dua buah *Genda*, yaitu *Genda Na'e* atau gendang besar dan *Genda To'i* atau gendang kecil, satu buah *Rebana*, satu buah *No* atau gong, satu buah *Katongga*, dan satu buah *Sarone* atau sejenis alat musik menyerupai seruling yang terbuat dari daun lontar. *Genda Na'e* dan *Genda To'i* dimainkan oleh satu orang.

Saat ini, musik pengiring tarian *Wura Bongi Monca* telah banyak mengalami perubahan dan kreasi, sehingga memberikan pengaruh pula bagi pembawaan tarian. Tari *Wura Bongi Monca* asli memiliki gerakan yang menyerupai tari *Lenggo*, dengan gerakan yang lamban dan gemulai, namun setelah mengalami perkembangan dan perubahan pada musik iringan, gerakan tari *Wura Bongi Monca* menjadi lebih dinamis, sesuai dengan irama musik yang dibuat lebih atraktif.

Eksistensi tari *Wura Bongi Monca* sebagai tarian penyambutan masih tetap terjaga hingga saat ini. Tarian ini masih biasa dibawakan dalam acara penyambutan tamu dan acara resmi pemerintahan, baik di kota maupun kabupaten Bima. Selain itu, tarian yang merupakan warisan peradaban Bima ini juga difungsikan sebagai hiburan masyarakat dalam acara *Nika* (Bima: Pernikahan) namun eksistensinya tidak seoptimal sebelum tahun 2014. Sebagai bagian dari

budaya yang terus berkembang tari *Wura Bongi Monca* tentunya juga mengalami perubahan dan perkembangan di tengah masyarakat Bima.

Dewasa ini banyak orang menggunakan alat atau mesin yang praktis dan serbaguna dalam memenuhi keperluannya, termasuk dalam hal berkesenian, salah satu contohnya adalah penggunaan *keyboard*. *Keyboard* merupakan salah satu alat musik yang digunakan sebagai pengiring sebuah lagu. *Keyboard* memiliki kelebihan apabila dibandingkan dengan alat musik lain yaitu, dapat menghasilkan bunyi alat musik yang bermacam-macam, misalnya bunyi gitar, drum, biola, *bass*, piano, dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa bunyi dari hampir seluruh alat musik dapat ditirukan oleh *keyboard*, tergantung pada kualitas *keyboard* tersebut. *Keyboard* merupakan instrumen musik yang dimainkan oleh satu orang saja, namun dapat membunyikan musik instrumental layaknya sebuah band yang dimainkan oleh lebih dari empat orang, yang oleh masyarakat sering disebut dengan permainan organ tunggal.

Di Indonesia khususnya di Nusa Tenggara Barat, *keyboard* tunggal merupakan hiburan yang populer dan sering ditampilkan dalam pertemuan formal maupun informal. Dewasa ini masyarakat Nusa Tenggara Barat terutama di desa Tambe, semakin sering menampilkan permainan *keyboard* tunggal sebagai pengisi acara *Nika*. Sebelum *keyboard* tunggal populer, yang ditampilkan sebagai hiburan dalam acara *Nika* adalah tari *Wura Bongi Monca*.

Dipilihnya *keyboard* tunggal sebagai pengisi acara *Nika* mungkin disebabkan karena faktor biaya. Biaya *keyboard* tunggal lebih ekonomis dibandingkan dengan biaya tari *Wura Bongi Monca*, karena tari tersebut

membutuhkan personil dalam jumlah banyak, yaitu empat hingga enam penari dan lima orang pemain musik. Sehingga penampilan *keyboard* tunggal dirasa lebih ekonomis dibandingkan penampilan tari *Wura Bongi Monca*.

Fenomena yang telah berlangsung beberapa tahun tersebut juga dirasakan oleh peneliti, yang berperan sebagai pemain *keyboard* tunggal di wilayah kabupaten Bima. Hal tersebut dikhawatirkan lambat laun mengikis kebudayaan asli yang telah hidup dan berkembang secara turun-temurun di kabupaten Bima. Penelitian ini perlu dilakukan guna mengetahui faktor-faktor apa penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari hiburan tari *Wura Bongi Monca* ke *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain sebagai berikut.

1. Sepanjang keberadaannya, dinamika gerak tari *Wura Bongi Monca* dari Bima mengalami perubahan yang disebabkan oleh perubahan dalam hal irama musik pengiringnya.
2. Tari *Wura Bongi Monca* awalnya merupakan tarian penyambutan atau tarian selamat datang dalam acara resmi, kemudian digunakan sebagai alat hiburan masyarakat yang juga ditampilkan dalam acara *Nika*, namun eksistensinya tidak seoptimal sebelum tahun 2014.
3. Hiburan *keyboard* tunggal merupakan hiburan yang populer di desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat sehingga dikhawatirkan membunuh

eksistensi tari *Wura Bongi Monca*, terutama dalam acara *Nika*.

4. Penampilan *keyboard* tunggal dirasa lebih ekonomis dibandingkan penampilan tari *Wura Bongi Monca*, salah satunya dalam hal jumlah personil.

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang teridentifikasi, peneliti membatasi permasalahan penelitian pada satu aspek, yaitu beralihnya minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dalam memilih hiburan untuk acara *Nika*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian berikut:

“Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan beralihnya minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap berbagai pihak, antara lain.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ranah kajian minat masyarakat terhadap beraneka budaya, khususnya dalam tinjauan faktor penyebab beralihnya minat masyarakat dari satu bentuk budaya ke budaya lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

- 1) Sebagai tambahan wawasan masyarakat mengenai perbedaan minat masyarakat Nusa Tenggara Barat dalam memilih hiburan untuk acara *Nika*.
- 2) Sebagai pembangkit motivasi bagi generasi muda Indonesia, terutama di Nusa Tenggara Barat, untuk lebih mencintai budaya daerah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Sebagai referensi bagi penelitian sejenis yang ingin mengkaji fenomena kesenian di kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.
- 2) Sebagai pembangkit motivasi bagi para peneliti selanjutnya untuk menelaah bentuk seni budaya dalam penelitian, dalam upaya melestarikan berbagai bentuk seni budaya di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori untuk meningkatkan pemahaman tentang tema penelitian. Berikut ini akan dijelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

1. Minat

Minat adalah “suatu keadaan ketika seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu, yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut” (Walgito, 1997: 38). Pengertian tersebut secara tidak langsung mengindikasikan bahwa di dalam unsur minat terdapat perhatian yang mendalam terhadap suatu objek. Minat mempunyai unsur perhatian, keinginan, dan kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap suatu objek. Minat yang timbul dalam diri seseorang terhadap suatu objek menjadikan orang tersebut akan lebih dekat dan aktif berhubungan dengan objek yang dimaksud.

Minat dapat diketahui menurut pernyataan seseorang, dari apa yang responden sukai, dari pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan obyek, dari tes objektif terhadap responden, dan melalui pilihan responden sesuai dengan minatnya atas objek tertentu. Hal ini sesuai dengan

pendapat Super dan Crist (dalam Susriyati, 1989: 14), bahwa minat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu:

- a. *Expression interest*, yaitu minat yang dapat diketahui dari pernyataan responden tentang objek yang disenanginya.
- b. *Manifest interest*, yaitu minat yang dapat diketahui dari pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan objek.
- c. *Tested interest*, yaitu minat yang diketahui melalui kesimpulan dari tes objektif.
- d. *Inventored interest*, yaitu minat yang dapat diketahui melalui daftar isian terhadap daftar yang disediakan kemudian subjek akan memilih sesuai dengan minatnya atas objek tertentu.

Minat merupakan “kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada bidang atau hal-hal tertentu dan merasa senang untuk berkecimpung di dalam bidang itu” (Winkel dalam Supriono, 1984: 17). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa aspek minat berkaitan erat dengan aspek perasaan. Minat terhadap suatu objek membawa kecenderungan untuk bergaul lebih dekat dengan objek yang diminatinya. Minat terhadap objek dilandasi oleh perasaan seseorang senang terhadap objek tersebut.

Menurut pendapat Fryer (dalam Nurkancana dan Sumartana, 1988: 214), “minat atau *interest* adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.” Jersild dan Tasch dalam Nurkancana dan Sumartana (1988: 214) menekankan bahwa minat atau interest menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu.

Reigeluth (1983: 398) menyatakan minat atau *interest* sebagai berikut: “*As a motivational variable, interest encompasses several theories of curiosity and arousal.*” Lebih jauh lagi, Maw-Maw dalam Reigeluth (1983: 398) menyebutkan ciri-ciri orang yang memiliki *curiosity* sebagai berikut.

1. *reacts positively to new, strange, incongruous or mysterious elements in his environment by moving toward them or manipulating them;*
2. *exhibits a need or a desire to know more about himself and/or his environment;*
3. *scans his surroundings seeking new experiences;*
4. *persists in examining and exploring stimuli in order to know more about them.*

Pendapat Maw-Maw tersebut mengindikasikan bahwa seseorang dengan minat terhadap suatu hal akan menunjukkan reaksi positif terhadap hal baru, mengembangkan kebutuhan untuk mencari tahu, mengamati sekelilingnya untuk mencari pengalaman baru, dan persisten dalam menjelajahi hal yang memancing ketertarikannya.

Minat berhubungan erat dengan perasaan senang individu, objek, aktivitas, dan situasi. Minat dapat menjadi pendorong ke arah keberhasilan seseorang. Seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan mudah mempelajari bidang itu (Gunarsa dan Gunarsa, 1985: 129 – 130).

Dari berbagai pendapat tersebut, ditemukan beberapa unsur pokok dalam pengertian minat, yaitu adanya perhatian, keingintahuan, daya dorong tiap-tiap individu, dan kesenangan. Kesimpulan dari definisi di atas tentang minat, bahwa minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Dalam penelitian ini, minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu saat

menikmati tari *Wura Bongi Monca* dan *keyboard tunggal* pada acara *Nika*; minat tersebut meliputi tiga unsur utama, yaitu perhatian, keingintahuan, dan kesenangan. Secara lebih spesifik lagi, penelitian ini berupaya menemukan faktor-faktor yang menyebabkan perhatian, keingintahuan, dan kesenangan masyarakat untuk menikmati tari *Wura Bongi Monca* beralih ke hiburan *keyboard tunggal*.

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki ciri, yaitu: interaksi antarwarga, adat istiadat, kontinuitas waktu, dan rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Koentjaraningrat, 2003: 115 – 118).

Masyarakat terdiri atas manusia-manusia yang hidup bersama dalam sebuah tatanan pergaulan. Ralph Linton menyatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan secara jelas (dalam Soekanto, 2003: 22). Masyarakat merupakan sistem kebiasaan, tata cara, wewenang, dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan

pengawasan tingkah laku serta kebiasaan manusia (MacIver dan Page dalam Soekanto, 2003: 22).

Dalam pengertian lain, Soemardjan dan Soemardi (1974: 15) menyatakan bahwa “masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.” Dengan demikian, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menciptakan kebudayaan dan batasan-batasan perilaku yang mengatur tata kehidupan mereka.

b. Pengertian Kebudayaan

Koentjaraningrat (2003: 72) mendefinisikan kebudayaan sebagai “keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat, yang dijadikan milik diri manusia dengan cara belajar.” Manusia dan kebudayaan tidak dapat dipisahkan karena kebudayaan merupakan hasil kreasi manusia. Semua kebudayaan terlahir ketika manusia hidup. Perbedaan bentuk, ciri maupun yang lainnya pada masing-masing kebudayaan terletak pada perbedaan latar belakang dan pengalaman pendukungnya, yaitu masyarakat (Soekanto, 2003: 183).

Kebudayaan bagi manusia dan masyarakat budaya memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mewujudkan norma dan makna-makna sosial yang diperlukan untuk menegakkan tata tertib dalam pergaulan. Kebudayaan mengatur manusia untuk memahami bagaimana seharusnya bertindak, berbuat, dan menentukan sikap dalam berhubungan dengan orang lain. Artinya, secara tidak

langsung, kebudayaan dapat pula dipandang sebagai aturan dalam masyarakat.

Sejalan dengan pendapat tersebut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Team, 1990:

131) merumuskan kebudayaan sebagai:

“(1) hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat; (2) keseluruhan pengetahuan sebagai mahluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah laku; (3) hasil akal budi dari alam sekelilingnya dan dipergunakan bagi kesejahteraan hidupnya.”

Dalam mendefinisikan kebudayaan, Tylor (dalam Soekanto, 2003: 172) menyatakan bahwa, “Kebudayaan merupakan suatu hal yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain-lain, kemampuan, serta kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.”

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa kebudayaan pada hakekatnya adalah tata cara kehidupan masyarakat yang memuat segala pengetahuan dan aspek kehidupan yang secara turun-temurun berkembang di tengah masyarakat serta mengatur kehidupan masyarakat tersebut.

c. Perubahan Budaya Masyarakat

Kebudayaan mengalami perubahan dari masa ke masa. Perubahan budaya umumnya disebabkan oleh adanya penemuan-penemuan baru atau bertambahnya hal-hal baru dalam kehidupan manusia. Himpunan dari pengalaman dan penemuan umat manusia dapat dilihat dari pengetahuan manusia yang semakin meluas sehingga membentuk kebudayaan yang ada pada saat ini (Gazalba, 1963: 123 – 125).

Perubahan kebudayaan merupakan reaksi dari perubahan lingkungan. Manusia dari waktu ke waktu menjawab tantangan lingkungan dengan melakukan perubahan dalam aspek rohani, yang terwujud dalam kebudayaan sebagai manifestasi dari jiwa manusia (Gazalba, 1963: 126).

Lebih lanjut lagi, Gazalba (1963: 126 – 127) mengemukakan bahwa kebudayaan bergantung pada individu-individu yang membentuk masyarakat. Setiap masyarakat memiliki kebudayaannya sendiri, yang merupakan suatu kemungkinan adaptasi atau cara hidup untuk memungkinkan masyarakat tersebut untuk hidup dan melanjutkan hidupnya dalam lingkungan tertentu.

Gazalba menyatakan bahwa perubahan kebudayaan terjadi dalam rangka adaptasi lingkungan (1963: 127). Lebih lanjut lagi dikatakan bahwa perubahan kebudayaan terjadi apabila:

- 1) ditemukan unsur baru;
- 2) unsur baru dipinjam dari kebudayaan lain;
- 3) unsur-unsur kebudayaan yang ada tidak lagi sesuai dengan situasi lingkungan, sehingga ditinggalkan atau diganti dengan yang dipandang lebih baik; dan
- 4) ada unsur-unsur kebudayaan yang hilang karena gagal diwariskan dari generasi pendahulu ke generasi penerusnya.

Dapat disimpulkan bahwa perubahan kebudayaan secara umum disebabkan oleh timbulnya hal-hal baru, dan secara khusus disebabkan oleh adanya penemuan baru oleh manusia atau masyarakat dimana budaya tersebut berkembang. Adanya perubahan bentuk atas penemuan atau pengetahuan tertentu dalam masyarakat juga merupakan pemicu perubahan budaya. Apapun pemicu terjadinya perubahan budaya, manusia merupakan aktor utama dalam terjadinya perubahan budaya tersebut.

3. Tari Tradisional

Tari tradisional adalah bagian dari kesenian tradisional, yang merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Alwi (2003: 1038) menyatakan bahwa kesenian tradisional adalah kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak, yang mengandung unsur keindahan, dan hasilnya menjadi milik bersama. Tari tradisional adalah semua bentuk tarian yang mengalami perjalanan sejarah yang panjang dan bertumpu pada pola tradisi yang ada di masyarakat. Tari tradisional merupakan hasil ekspresi hasrat manusia akan keindahan, yang merupakan refleksi dari latar belakang atau sistem budaya masyarakat pemilik tari tersebut. Tari tradisional mengandung pesan tersirat dari masyarakatnya, berupa pengetahuan, gagasan, kepercayaan, nilai, dan norma (Soedarsono, 1976).

Humardani (1983: 6) mengelompokkan tari tradisional ke dalam tiga kategori berdasarkan nilai artistik penggarapannya, yang meliputi:

- a. Tari primitif, yaitu tarian yang sangat sederhana, belum mengalami penggarapan koreografis (bentuk gerak dan iringan) secara baik, dan kurang memperhatikan busana dan tata rias. Tari primitif sudah jarang ditampilkan dan jarang ditemui keberadaannya, kecuali di daerah terpencil atau pedalaman.
- b. Tari klasik, yaitu tari yang sudah bersifat baku dalam aspek gerak dan iringan. Tari klasik merupakan garapan kalangan raja atau bangsawan yang telah mencapai nilai artistik yang tinggi.
- c. Tari rakyat, yaitu tarian sederhana, dengan pola langkah dan gerakan badan yang relatif mudah dan sudah mengalami penggarapan koreografis sesuai dengan kemampuan penyusunnya. Tari rakyat terlahir dari budaya masyarakat pedesaan dan tidak mengacu pada standar estetika yang tinggi.

Tari tradisional memiliki fungsi tertentu dalam kehidupan masyarakat. Fungsi sebuah tarian merupakan representasi nilai dan hasil guna dari keberadaan tari yang memberi manfaat bagi kehidupan sosial masyarakat (Hidayat, 2005: 5).

Soedarsono (1976: 12) mengungkapkan tiga fungsi tari, yaitu tari upacara khusus (sarana upacara agama dan adat), tari bergembira atau tari pergaulan, dan tari teaterikal atau tontonan. Tari yang berfungsi sebagai sarana dalam upacara agama atau upacara adat banyak ditemukan di daerah-daerah bertradisi kuat dengan sistem kepercayaan yang kuat. Tari pergaulan atau tari bergembira digunakan sebagai sarana mengungkapkan rasa gembira atau pergaulan antara wanita dan laki-laki. Tari teaterikal merupakan tari yang secara khusus digarap untuk dipertunjukkan di tempat khusus, misalnya gedung pertunjukan, panggung, maupun arena terbuka.

Jazuli (1994: 43 – 46) memperlebar pengkategorian fungsi tari menjadi empat, yaitu tari untuk upacara, tari untuk pertunjukan, tari sebagai hiburan, dan tari sebagai media pendidikan. Tari yang berfungsi sebagai hiburan menitikberatkan pada pemberian kepuasan perasaan tanpa diikuti oleh tujuan lain untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman tertentu. Tari hiburan umumnya berbobot ringan, merupakan sarana bagi pelakunya atau penari untuk menyalurkan perasaan atau kesenangan terhadap seni dalam perayaan tertentu. Tari juga berfungsi sebagai media pendidikan sikap estetis untuk membantu pembentukan manusia seutuhnya yang selaras dengan perkembangan pribadi yang memperhatikan lingkungan sosial, budaya, dan hubungan dengan Tuhan.

Dengan cara yang berbeda, Hadi (2005: 13 – 26) mengemukakan lima fungsi tari, yaitu sebagai keindahan, sebagai kesenangan (tari menimbulkan perasaan senang karena objek keindahan yang ditangkap dapat memenuhi selera penikmatnya), sebagai sarana komunikasi (tari merupakan ekspresi manusia yang

menyampaikan pesan dan pengalaman subjektif seorang pencipta atau penata tari ke hadapan penonton), sebagai sistem simbol (tari merupakan kerangka yang sarat makna), dan sebagai gejala supraorganik (bersifat abstrak dan tidak teraba, dimana fenomena di balik aktivitas dan artifaknya hanya dapat dirasakan namun tidak dapat ditunjukkan wujudnya).

Tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang terkait dengan ekspresi perasaan manusia yang dituangkan dalam gerakan dan unsur pendukungnya (iringan, busana, dan tata rias) yang memiliki fungsi beragam, yang meliputi: keindahan, hiburan/kesenangan, sistem simbol, dan sarana komunikasi.

4. *Keyboard Tunggal*

Keyboard tunggal dimainkan oleh satu orang, dan bertujuan untuk mengiringi seorang penyanyi di dalam suatu acara. Dewasa ini di kalangan masyarakat *keyboard* tunggal cukup populer dan sering disebut sebagai organ tunggal. *Keyboard* tunggal pada umumnya ditampilkan pada acara-acara hiburan.

Arisasangka (2006: v) mendefinisikan *keyboard* tunggal sebagai berikut:

“Organ Tunggal berarti bermain musik sendirian atau tanpa diiringi pemain alat musik lainnya. Namun dalam kenyataannya, sering kali ada kehadiran pemain musik lain selain pemain organ dan vokalis. Namun yang pasti, Organ Tunggal sedang naik daun. Dalam berbagai acara, khususnya acara keluarga seperti pernikahan, ulang tahun, pariwisata, dan acara-acara lainnya banyak disertai pemain Organ Tunggal.”

Istilah “organ tunggal” merupakan sebutan yang umum digunakan masyarakat untuk merujuk pada *keyboard* tunggal. Istilah tersebut kurang tepat karena alat musik yang digunakan bukanlah organ, melainkan *keyboard*. Organ adalah alat musik yang menghasilkan bunyi dari katup udara yang teraliri udara

saat berada pada posisi terbuka, sehingga bunyi dikeluarkan dari pipa suata. Saat udara terus-menerus mengalir atau melewati pipa hingga tuts dilepaskan, suara yang dihasilkan akan berada pada volume yang sama dengan volume suara saat pertama kali tuts ditekan (The Dallas Symphony Orchestra, 2007: 9). Kata “tunggal” mengandung makna “berdiri sendiri” atau “satu orang”. Sehingga sebutan *keyboard* tunggal atau organ tunggal mewakili makna alat musik *keyboard* yang dimainkan oleh satu orang. Di Nusa Tenggara Barat, *keyboard* tunggal disebut dengan “orgen tunggal”.

Alat musik yang digunakan dalam organ tunggal adalah *keyboard*. Dalam bahasa Inggris, *keyboard* memiliki arti papan tuts (piano) atau papan tombol jari. Soewito (1996 : 125) menjelaskan lebih lanjut bahwa: “*Keyboard* adalah alat musik penyempurnaan dari piano. Merupakan alat musik tekan elektronik mutahir dan cukup dimainkan satu orang saja. Berbagai tempo, irama dan warna suara alat-alat musik telah terprogram di dalamnya.”

Pendapat tersebut dikuatkan oleh pernyataan Hartoyo (1994: xii) mengenai keunggulan *keyboard* sebagai berikut.

- a. Susunan papan bilah pada *keyboard*, merupakan susunan yang paling sederhana sebagai alat visual, dari musik diatonis. Hal ini tidak dapat ditampilkan pada alat musik lain, sehingga nada menjadi sesuatu yang nyata.
- b. Dengan *keyboard*, kita dapat bermain musik secara utuh, dengan menampilkan melodi, irama, dan harmoni sekaligus. *Keyboard* juga dapat berfungsi dalam permainan ansambel, di samping sebagai instrumen pengiring.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *keyboard* adalah sebuah alat musik modern yang memberikan kemudahan bagi penggunaanya. *Keyboard* dapat mengimitasi berbagai macam suara alat musik sehingga penggunaan *keyboard* sangat praktis, dimana dalam memainkannya hanya membutuhkan satu orang saja. Seorang pemain *keyboard* dapat memainkan sebuah komposisi musik layaknya sebuah band. Suara drum, bass, atau gitar dapat dibunyikan sekaligus menggunakan *keyboard*.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Wulan Larasaty (2013) yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Pertunjukan Organ Tunggal Malam Hari dalam Acara Pernikahan di Tebo.” Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pertunjukan *keyboard* tunggal malam hari dalam acara pernikahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, foto, dan rekaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap pertunjukan *keyboard* tunggal malam hari. Persepsi negatif terhadap pertunjukan *keyboard* tunggal malam hari muncul dari kelompok-kelompok religius dan tokoh masyarakat, yang menganggap bahwa pertunjukan *keyboard* merupakan hal yang buruk.

Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Larasaty terletak pada pertunjukan *keyboard* tunggal dalam acara pernikahan sebagai salah satu unsur yang diamati dalam penelitian. Selain itu, persepsi masyarakat

merepresentasikan kondisi psikologis masyarakat seperti yang diangkat sebagai “minat masyarakat” dalam penelitian ini. Penelitian Larasaty diharapkan mampu membantu peneliti dalam menyusun alur penelitian.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu berjudul “Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Betawi di Jakarta pada Masa Kepemimpinan Gubernur Ali Sadikin 1966 – 1977” yang diselenggarakan oleh Siti Rahmah Diyanti (2013). Penelitian ini menelaah empat masalah utama, yaitu: (1) kondisi sosial budaya masyarakat Betawi di Jakarta, terutama pada bidang kesenian dan pendidikan dalam kurun waktu 1950-an hingga awal tahun 1960-an; (2) faktor-faktor penyebab perubahan sosial budaya masyarakat Betawi di Jakarta pada tahun 1966 – 1977; (3) proses perubahan sosial budaya masyarakat Betawi di Jakarta dalam bidang kesenian dan pendidikan pada tahun 1966 – 1977; dan (4) dampak perubahan sosial budaya di bidang pendidikan dan kesenian bagi masyarakat Betawi di Jakarta pada tahun 1966 – 1977. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode historis dengan teknik studi literatur, studi dokumentasi, dan wawancara.

Penelitian Diyanti menunjukkan bahwa kondisi masyarakat Betawi di Jakarta pada tahun 1950-an hingga 1960-an belum cukup baik dengan tingkat pendidikan rendah serta beragam kesenian yang hampir punah. Faktor penyebab perubahan budaya pada masa pemerintahan Ali Sadikin adalah penambahan penduduk, kebijakan pemerintah, penemuan-penemuan baru pada masyarakat Betawi, dan derasnya urbanisasi dari luar Jakarta. Perubahan-perubahan yang terjadi adalah banyaknya pembangunan sekolah di berbagai wilayah pelosok

Jakarta, penyetaraan sekolah *madrasah* dengan sekolah formal lainnya, pengadaan seminar mengenai kebudayaan Betawi, dan pendirian berbagai sarana yang mewadahi masyarakat untuk berkesenian. Dampak perubahan-perubahan tersebut pada masyarakat Betawi adalah tingkat pendidikan masyarakat Betawi semakin tinggi meskipun belum merata, berbagai kesenian Betawi semakin terpelihara atau bahkan berkembang menjadi kesenian nasional.

Penelitian ini membahas mengenai faktor penyebab beralihnya minat masyarakat dari satu bentuk kesenian menuju bentuk kesenian yang lain. Peralihan minat tersebut dipandang sebagai sebuah manifestasi dari perubahan budaya masyarakat desa Tambe. Oleh karena itu, penelitian Diyanti memiliki kesesuaian dengan penelitian ini dalam hal ruang lingkup penelitiannya, yaitu mengenai perubahan budaya, khususnya perubahan kondisi kesenian pada daerah tertentu.

C. Kerangka Berpikir

Tari *Wura Bongi Monca* merupakan bagian dari budaya Bima, Nusa Tenggara Barat. Seperti halnya bentuk kebudayaan yang lain, tarian ini mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan perkembangan peradaban masyarakat darimana budaya ini berasal. Perubahan tersebut dapat terjadi pada berbagai aspek yang berbeda, antara lain: fungsi, penyajian, dan apresiasi.

Kelangsungan tari *Wura Bongi Monca* bergantung pada masyarakat asalnya, yaitu masyarakat Bima. Dengan kata lain, beralihnya minat masyarakat

Bima dari tarian tersebut menuju bentuk kesenian yang lain dapat berujung pada kepunahan tari *Wura Bongi Monca* dari jajaran seni tradisi Bima, yang notabene merupakan bagian dari jati diri Bima, yang menjadi unsur pembeda dengan daerah lain di Indonesia.

Fenomena semacam ini bagaimanapun juga harus dihindari. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan minat dan apresiasi masyarakat Bima terhadap tari *Wura Bongi Monca*. Sebelum beranjak pada upaya-upaya meningkatkan minat masyarakat Bima, perlu ditelaah faktor-faktor yang menyebabkan beralihnya minat masyarakat Bima dari tari *Wura Bongi Monca* ke bentuk hiburan lain atau ke bentuk kebudayaan lain.

Desa Tambe, sebagai bagian dari kabupaten Bima, menjadi subjek penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab beralihnya minat masyarakat dari tari *Wura Bongi Monca*. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan tari *Wura Bongi Monca* digusur oleh hiburan *keyboard* tunggal, terutama dalam acara *Nika*. Sesuai dengan teori mengenai perubahan budaya, adanya penemuan atau hal baru di tengah masyarakat merupakan pemicu terjadi perubahan budaya, yang dalam hal ini ditunjukkan oleh peralihan minat masyarakat dari tari *Wura Bongi Monca* menuju hiburan baru, yaitu *keyboard* tunggal. Oleh karena itu, peneliti mempersempit penelitian ini ke dalam pengamatan atas faktor-faktor yang menyebabkan beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* menuju hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang peneliti uraikan di atas, dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat terhadap tari *Wura Bongi Monca* dalam acara *Nika*?
2. Bagaimanakah minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat terhadap hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*?
3. Apa sajakah faktor-faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang beralihnya minat masyarakat dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dilaksanakan pada tanggal 20 – 30 April 2014 di desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1983: 63). Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sesuai dengan definisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca*, minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal, dan faktor-faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*. Deskripsi kualitatif yang disajikan dari penelitian ini merupakan hasil pengolahan data kuantitatif yang diperoleh selama proses pengumpulan data.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah terkait variabel penelitian yang perlu mendapatkan definisi operasional untuk menghindari ambiguitas.

1. Minat masyarakat terhadap tari *Wura Bongi Monca*, adalah perhatian, keingintahuan, dan kesenangan masyarakat desa Tambe terhadap tarian tradisional *Wura Bongi Monca* yang berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat, yang awalnya berfungsi sebagai tarian penyambutan dan kemudian beralih fungsi menjadi tarian hiburan, termasuk dalam acara *Nika*, dimana eksistensinya saat ini dikhawatirkan akan digeser oleh bentuk hiburan lain.
2. Minat masyarakat terhadap hiburan *keyboard* tunggal, adalah perhatian, keingintahuan, dan kesenangan masyarakat desa Tambe terhadap pertunjukan hiburan *keyboard* tunggal yang ditampilkan oleh satu orang pemain *keyboard* untuk mengiringi satu atau beberapa penyanyi.
3. Faktor penyebab peralihan minat masyarakat, adalah aspek-aspek yang menyebabkan tingginya perhatian, keingintahuan, dan kesenangan masyarakat desa Tambe saat menyaksikan hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*, dibandingkan dengan saat menyaksikan pertunjukan tari *Wura Bongi Monca*.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Situasi yang diamati dalam penelitian ini adalah peralihan minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dari tari *Wura Bongi Monca* menuju hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*. Penelitian

secara khusus dilakukan terhadap faktor yang menyebabkan beralihnya minat masyarakat desa Tambe, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, sehingga yang menjadi objek penelitian adalah faktor penyebab beralihnya minat masyarakat dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal.

Subjek penelitian ini adalah masyarakat desa Tambe. Peneliti mengambil sampel secara acak sebanyak 50 anggota masyarakat desa Tambe, dengan rincian: 15 orang dari kelompok tari *Wura Bongi Monca*, 15 orang dari kelompok hiburan *keyboard* tunggal, dan 20 orang dari masyarakat berusia antara 17 – 70 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian ini, perlu dilakukan pengumpulan data. Jenis data yang dikumpulkan bergantung pada variabel penelitian, yaitu minat masyarakat desa Tambe. Data faktual yang terkait pada variabel tersebut adalah faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Menurut Nurkencana dan Sumartana (1988: 217 – 226), terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur minat, yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan inventori. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu jenis teknik pengumpulan data, yaitu inventori.

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data, peneliti membutuhkan alat atau instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang disiapkan secara khusus untuk mendapatkan informasi dari objek penelitian (Nazir, 1983: 123). Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti menggunakan inventori sebagai instrumen penelitian.

Inventori merupakan instrumen yang sejenis dengan kuesioner. Perbedaannya terletak pada bentuk pertanyaan dan jawaban. Kuesioner memuat pertanyaan yang membutuhkan jawaban panjang, sedangkan inventori memuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban. Responden memberikan jawaban dalam inventori dengan cara melingkari jawaban, memberi tanda centang, mengisi nomor, atau tanda lain (Nurkencana dan Sumartana, 1988: 225 – 226).

Tahap yang akan dijalankan oleh peneliti dalam mengembangkan instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

a. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diamati, yaitu minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* (Kode variabel: MT), minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal (Kode variabel: MK), dan faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal di acara *Nika* (Kode variabel: FP). Variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca*

dibagi ke dalam tiga indikator, yaitu perhatian, keingintahuan, dan kesenangan. Variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal juga terbagi dalam tiga indikator yang sama. Variabel faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal di acara *Nika* terbagi menjadi dua indikator, yaitu faktor eksternal (yang berasal dari luar diri responden) dan faktor internal (yang berasal dari dalam diri responden).

b. Menyusun kisi-kisi untuk inventori.

Sebelum menyusun inventori, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang memuat ketiga variabel penelitian beserta indikator-indikatornya. Kisi-kisi yang digunakan dalam menyusun instrumen penelitian berupa inventori disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Inventori

| Variabel | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|--------------|------------------|--|--------------|
| MT | Perhatian | 2, 3, 7, 12 | 12 |
| | Keingintahuan | 4, 8, 9 | |
| | Kesenangan | 1, 5, 6, 10, 11 | |
| MK | Perhatian | 16, 18, 20, 22 | 12 |
| | Keingintahuan | 21, 23, 24 | |
| | Kesenangan | 13, 14, 15, 17, 19 | |
| FP | Faktor eksternal | 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 43, 46, 47, 48, 50 | 26 |
| | Faktor internal | 25, 26, 31, 36, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 49 | |
| Total | | | 50 |

Sumber: Data penelitian (2014)

c. Membuat butir-butir pertanyaan untuk inventori sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan informasi yang dibutuhkan. Inventori yang disusun sesuai kisi-kisi terdapat pada bagian lampiran. Peneliti menyusun

inventori yang terdiri dari 2 bagian, yaitu: data singkat responden dan daftar pertanyaan.

- d. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian melalui uji statistik menggunakan aplikasi komputer *IBM SPSS Statistics 21*.
- e. Melakukan revisi atas instrumen berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, kemudian melakukan pemeriksaan ulang untuk mengetahui keabsahan kedua instrumen sebagai alat pengumpulan data.

2. Analisis Instrumen Penelitian

Agar instrumen penelitian dapat berfungsi secara efektif, maka perlu dilakukan analisis terhadap instrumen, yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas inventori, peneliti menyebarkan inventori kepada 20 responden di luar sampel, yang masih berada dalam populasi.

Uji validitas yang dilakukan terhadap inventori adalah uji validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Validitas isi mengandung makna bahwa suatu instrumen dipandang valid apabila sesuai dengan domain dan tujuan khusus penggunaan alat ukur tersebut. Validitas isi hanya dapat ditentukan melalui *judgment* para ahli (Surapranata, 2005: 50). Untuk menentukan *content validity* bagi inventori, peneliti mengkonsultasikan instrumen tersebut dengan dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yaitu Cipto Budi Handoyo, M.Pd.

Validitas konstruk mengandung arti bahwa suatu instrumen dikatakan valid jika telah cocok dengan konstruksi teoritik dimana tes itu dibuat. Uji *construct validity*, yaitu uji validitas dengan melihat konsep variabel yang akan diukur, dilakukan melalui perhitungan korelasi *product moment* Pearson.

Untuk mendapatkan data kuantitatif dari inventori yang akan divalidasi, hasil uji coba inventori ditabulasi menggunakan 5 Skala Likert seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Skala Likert

| No. | Pernyataan | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat tidak setuju (STS) | 1 |
| 2. | Tidak setuju (TS) | 2 |
| 3. | Netral (N) | 3 |
| 4. | Setuju (S) | 4 |
| 5. | Sangat setuju (SS) | 5 |

Setelah ditabulasi, dilakukan pengujian statistik menggunakan korelasi *product moment* Pearson, dengan formula berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas

n : banyaknya butir

x : nilai butir

y : nilai total

Setelah melakukan pengujian validitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*, diperoleh hasil seperti pada Tabel 3. Dari variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca*, seluruh butir pertanyaan dalam inventori dinyatakan valid, sehingga dari 12 butir pertanyaan dari inventori yang diuji diperoleh 12 butir pertanyaan untuk digunakan dalam instrumen penelitian, yang

meliputi 4 butir pertanyaan untuk indikator perhatian, 3 butir pertanyaan untuk indikator keingintahuan, dan 5 butir pertanyaan untuk indikator kesenangan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Inventori

| Variabel | Indikator | Butir Tidak Valid | Butir Valid |
|-----------------|------------------|--------------------------|---|
| MT | Perhatian | - | 2, 3, 7, 12 |
| | Keingintahuan | - | 4, 8, 9 |
| | Kesenangan | - | 1, 5, 6, 10, 11 |
| MK | Perhatian | 20 | 16 (menjadi butir 15), 18 (menjadi butir 16), 22 (menjadi butir 19) |
| | Keingintahuan | - | 21 (menjadi butir 18), 23 (menjadi butir 20), 24 (menjadi butir 21) |
| | Kesenangan | 13, 17 | 14 (menjadi butir 13), 15 (menjadi butir 14), 19 (menjadi butir 17) |
| FP | Faktor eksternal | 27, 29, 30, 32, 43 | 28 (menjadi butir 22), 33 (menjadi butir 23), 34 (menjadi butir 24), 35 (menjadi butir 25), 37 (menjadi butir 26), 38 (menjadi butir 27), 46 (menjadi butir 34), 47 (menjadi butir 35), 48 (menjadi butir 36), 50 (menjadi butir 37) |
| | Faktor internal | 25, 26, 31, 44, 49 | 36 (menjadi butir 26), 39 (menjadi butir 28), 40 (menjadi butir 29), 41 (menjadi butir 30), 42 (menjadi butir 31), 45 (menjadi butir 33) |
| Total | | 13 | 37 |

Sumber: Pengolahan validitas instrumen (2014)

Untuk variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal, diperoleh 3 butir yang tidak valid, dengan rincian: 1 butir pertanyaan dari indikator perhatian dan 2 butir pertanyaan dari indikator kesenangan. Selanjutnya, dalam penelitian akan digunakan 9 butir pertanyaan yang mewakili variabel MK,

yang meliputi: 3 butir pertanyaan pada indikator perhatian, 3 butir pertanyaan pada indikator keingintahuan, dan 3 butir pertanyaan pada indikator kesenangan.

Validasi terhadap variabel faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal di acara *Nika* menghasilkan 10 butir pertanyaan tidak valid. Dalam penelitian, kesepuluh butir invalid tersebut diabaikan dari inventori, sehingga diperoleh 10 butir pertanyaan yang mewakili indikator faktor eksternal dan 6 butir pertanyaan yang mewakili indikator faktor internal.

Setelah dilakukan uji validitas, peneliti memberlakukan uji reliabilitas pada inventori. Suatu alat ukur atau instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur atau instrumen tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh peneliti yang sama maupun berbeda (Sudarmanto, 2005). Oleh karena itu, uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran yang dilakukan.

Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang tidak bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen inventori adalah uji reliabilitas internal dengan menghitung koefisien *Alpha Cronbach* dengan metode belah dua. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien *alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien alpha

n : banyaknya butir

σ_b : varians butir

σ_t : varians total

Dalam uji reliabilitas digunakan taraf kepercayaan 95%, dalam artian bahwa hasil yang diperoleh memiliki nilai kemungkinan galat atau kesalahan sebesar 5%. Responden dalam uji reliabilitas ada sebanyak 20 orang, sehingga derajat kebebasan dalam pengujian ini adalah sebesar 18. Berdasarkan batasan tersebut, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,4438. Instrumen penelitian atau inventori akan dianggap reliabel apabila memiliki nilai r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas inventori menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21*, diperoleh bahwa inventori untuk minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* (Kode variabel: MT), minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal (Kode variabel: MK), dan faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal di acara *Nika* (Kode variabel: FP) bersifat reliabel dan dapat digunakan untuk meneliti. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel beserta kekuatan reliabilitasnya dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Inventori

| Variabel | Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i> | Reliabilitas |
|----------|-----------------------------------|--------------|
| MT | 0,965 | Sempurna |
| MK | 0,823 | Tinggi |
| FP | 0,858 | Tinggi |

Sumber: Pengolahan reliabilitas data (2014)

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, diperoleh inventori yang memuat 37 butir pertanyaan, yang meliputi 12 butir

pertanyaan yang mewakili variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* (kode variabel: MT), sebanyak 9 butir pertanyaan yang mewakili variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard tunggal* (kode variabel: MK), dan 16 butir pertanyaan yang mewakili variabel faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard tunggal* dalam acara *Nika* (kode variabel: FP).

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari inventori merupakan data kuantitatif, berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil tabulasi sesuai 5 Skala Likert. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21*. Berikut ini adalah tahap analisis data inventori.

1. Persiapan

Data yang akan dianalisis harus dipersiapkan agar tidak terjadi kesalahan dalam input data atau kekurangan data. Data yang akan diolah adalah lembar-lembar instrumen yang telah diisi oleh pengumpul data (Gul , 2002: 135).

Kegiatan persiapan yang dilakukan adalah memeriksa kelengkapan inventori, apakah sesuai dengan jumlah responden yang telah didata. Selain itu, setiap inventori diperiksa, apakah telah lengkap terisi. Apabila ada bagian yang kosong (belum diisi oleh responden) atau ada kekurangan jumlah inventori yang terkumpul, maka peneliti perlu menemui responden kembali untuk mendapatkan data yang lengkap.

Dalam penelitian ini, tidak ditemui kendala dalam persiapan analisis data.

Seluruh inventori yang dikumpulkan dari responden berada dalam kondisi terisi lengkap. Selain itu, dari 50 inventori yang disebarkan, seluruhnya kembali ke tangan peneliti.

2. Tabulasi Data

Dari masing-masing inventori yang telah diisi oleh responden (subjek penelitian), dilakukan penskoran untuk setiap butir, sesuai dengan 5 Skala Likert yang ditunjukkan dalam Tabel 2. Kemudian skor tersebut direkapitulasi dalam satu tabel yang memuat skor per butir untuk semua responden, total skor per responden, dan total skor per butir. Proses inilah yang disebut dengan tabulasi. Hasil tabulasi instrumen penelitian dapat dilihat dalam Lampiran.

3. Analisis Statistik

Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21* untuk mendapatkan statistik deskriptif setiap butir dan variabel uji. Skor butir dalam variabel MT, MK, dan FP dikategorikan menggunakan kriteria Konversi Skala Lima (Surapranata, 2005: 112). Tabel 5 menunjukkan kriteria yang digunakan dalam mengkategorikan minat dan faktor penyebab beralihnya minat masyarakat.

Tabel 5. Kriteria Konversi Skala Lima

| Kategori | Rentang Skor |
|---------------|------------------------------------|
| Sangat tinggi | $x \geq (M + 1,5SD)$ |
| Tinggi | $(M + 0,5SD) \leq x < (M + 1,5SD)$ |
| Cukup | $(M - 0,5SD) \leq x < (M + 0,5SD)$ |
| Rendah | $(M - 1,5SD) \leq x < (M - 0,5SD)$ |
| Kurang | $x \leq (M - 1,5SD)$ |

Sumber: *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes* (Surapranata, 2005: 112)

Keterangan:

M : rata-rata hitung skor total dalam satu variabel

SD : standar deviasi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Minat Masyarakat Desa Tambe terhadap Tari *Wura Bongi Monca*

Untuk mempersingkat penulisan, variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* diberi kode **MT**. Data mengenai minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* diperoleh dari inventori yang memuat 12 butir pertanyaan, dengan kode soal MT1 – MT12. Tabel 6 menunjukkan statistik deskriptif untuk data variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca*.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Minat Masyarakat terhadap Tari

| Butir | N | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Standar Deviasi |
|-------|----|---------|----------|-----------|-----------------|
| MT1 | 50 | 1 | 5 | 2,80 | 1,212 |
| MT2 | 50 | 1 | 5 | 2,76 | 1,238 |
| MT3 | 50 | 1 | 5 | 2,32 | 1,269 |
| MT4 | 50 | 1 | 5 | 2,04 | 1,177 |
| MT5 | 50 | 1 | 5 | 3,18 | 1,137 |
| MT6 | 50 | 1 | 5 | 3,72 | 1,070 |
| MT7 | 50 | 1 | 5 | 2,86 | 1,212 |
| MT8 | 50 | 1 | 5 | 2,34 | 1,081 |
| MT9 | 50 | 1 | 5 | 2,58 | 1,326 |
| MT10 | 50 | 1 | 5 | 2,22 | 1,217 |
| MT11 | 50 | 1 | 5 | 2,24 | 1,170 |
| MT12 | 50 | 1 | 5 | 3,34 | 1,154 |
| MT | 50 | 14 | 56 | 32,40 | 11,455 |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Dari Tabel 6, setiap butir dalam penelitian memiliki nilai minimum 1 – yang merepresentasikan jawaban “sangat tidak setuju” – dan nilai maksimum 5 – yang merepresentasikan jawaban “sangat setuju”. Banyaknya butir pertanyaan

untuk variabel **MT** adalah 12 butir, sehingga nilai minimum ideal yang mungkin diperoleh adalah 12 dan nilai maksimum ideal sebesar 60.

Variabel **MT** terdiri dari tiga indikator, yaitu perhatian, keingintahuan, dan kesenangan. Indikator perhatian dinyatakan dalam 4 butir pertanyaan, yaitu MT2, MT3, MT7, dan MT12. Rata-rata hitung dari jawaban 50 responden untuk indikator perhatian berkisar antara 2,32 hingga 3,34. Sesuai dengan pilihan jawaban dalam inventori, nilai tersebut terletak antara pilihan “tidak setuju” dan “netral”. Dapat disimpulkan bahwa perhatian masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* berada pada tingkat rendah, dengan perincian sebagai berikut.

- a. MT2 dengan rata-rata hitung 2,76: Masyarakat desa Tambe memiliki kecenderungan yang rendah untuk menonton tari *Wura Bongi Monca* di acara *Nika* dari awal hingga tarian selesai dipertunjukkan.
- b. MT3 dengan rata-rata hitung 2,32: Sebagian kecil masyarakat desa Tambe hapal dengan gerakan tari *Wura Bongi Monca*.
- c. MT7 dengan rata-rata hitung 2,86: Sebagian masyarakat desa Tambe mengetahui alat-alat musik yang mengiringi tari *Wura Bongi Monca*.
- d. MT12 dengan rata-rata hitung 3,34: Sebagian masyarakat desa Tambe hapal dengan irama musik pengiring tari *Wura Bongi Monca*.

Indikator keingintahuan dinyatakan dalam 3 butir pertanyaan, yaitu MT4, MT8, dan MT9. Rata-rata hitung dari jawaban 50 responden untuk indikator perhatian berkisar antara 2,04 hingga 2,58. Sesuai dengan pilihan jawaban dalam inventori, nilai tersebut terletak pada pilihan “tidak setuju”. Dapat disimpulkan

bahwa keingintahuan masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* berada pada tingkat rendah. Berikut adalah uraian untuk masing-masing butir pada indikator keingintahuan.

- a. MT4 dengan rata-rata hitung 2,04: Keinginan masyarakat desa Tambe untuk mencari informasi tentang kelompok tari *Wura Bongi Monca* yang disaksikannya dalam acara *Nika* berada pada tingkat rendah.
- b. MT8 dengan rata-rata hitung 2,34: Pengetahuan masyarakat desa Tambe akan kelompok tari *Wura Bongi Monca* yang sering disewa sebagai hiburan dalam acara *Nika* berada pada tingkat rendah.
- c. MT9 dengan rata-rata hitung 2,58: Hanya sebagian kecil masyarakat desa Tambe yang memiliki keinginan untuk mempelajari tari *Wura Bongi Monca*.

Indikator kesenangan dinyatakan dalam 5 butir pertanyaan, yaitu MT1, MT5, MT6, MT10, dan MT11. Rata-rata hitung dari jawaban 50 responden untuk indikator perhatian berkisar antara 2,22 hingga 3,72. Sesuai dengan pilihan jawaban dalam inventori, nilai tersebut terletak pada pilihan “tidak setuju”, “netral”, dan mendekati “setuju”. Dapat disimpulkan bahwa kesenangan yang dirasakan masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* berada pada tingkat rendah hingga tinggi. Berikut adalah uraian untuk masing-masing butir pada indikator kesenangan.

- a. MT1 dengan rata-rata 2,80: Hanya sebagian masyarakat desa Tambe memilih untuk menyewa kelompok tari *Wura Bongi Monca* sebagai hiburan saat menyelenggarakan sebuah acara.

- b. MT5 dengan rata-rata 3,18: Hanya sebagian masyarakat desa Tambe merasakan kepuasan batin saat menyaksikan pertunjukan tari *Wura Bongi Monca*.
- c. MT6 dengan rata-rata 3,72: Sebagian besar masyarakat desa Tambe merasakan kebanggaan saat menyaksikan pertunjukan tari *Wura Bongi Monca*.
- d. MT10 dengan rata-rata 2,22: Masyarakat desa Tambe tidak selalu menikmati pertunjukan tari *Wura Bongi Monca*, termasuk saat kualitas penarinya kurang bagus.
- e. MT11 dengan rata-rata 2,24: Masyarakat desa Tambe tidak selalu menikmati pertunjukan tari *Wura Bongi Monca*, termasuk saat kualitas pemain musiknya kurang bagus.

Tabel 7 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca*.

Tabel 7. Minat Masyarakat Desa Tambe terhadap Tari *Wura Bongi Monca*

| Kategori | Rentang | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | $x \geq 50$ | 5 | 10% |
| Tinggi | $38 < x < 50$ | 12 | 24% |
| Cukup | $27 < x < 38$ | 14 | 28% |
| Rendah | $15 < x < 27$ | 18 | 36% |
| Kurang | $x < 15$ | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan Tabel 7, tampak bahwa minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* mayoritas berada pada kategori rendah (36%).

2. Minat Masyarakat Desa Tambe terhadap Hiburan *Keyboard* Tunggal

Dalam rangka analisis data hasil penelitian, variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan organ tunggal diberi kode **MK**. Data mengenai minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal diperoleh dari inventori yang memuat 9 butir pertanyaan, dengan kode soal MK13 – MK21. Tabel 8 menunjukkan statistik deskriptif untuk data variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal.

Setiap butir dalam penelitian memiliki nilai minimum 1 – yang merepresentasikan jawaban “sangat tidak setuju” – dan nilai maksimum 5 – yang merepresentasikan jawaban “sangat setuju”. Banyaknya butir pertanyaan untuk variabel minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal adalah 9 butir, sehingga nilai minimum ideal yang mungkin diperoleh adalah 9 dan nilai maksimum ideal sebesar 45.

Tabel 8. Statistik Deskriptif Minat Masyarakat terhadap *Keyboard* Tunggal

| Butir | N | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Standar Deviasi |
|-------------|----|---------|----------|-----------|-----------------|
| MK13 | 50 | 2 | 5 | 3,50 | 0,647 |
| MK14 | 50 | 2 | 5 | 3,42 | 0,673 |
| MK15 | 50 | 1 | 5 | 3,66 | 1,081 |
| MK16 | 50 | 1 | 5 | 2,40 | 1,400 |
| MK17 | 50 | 1 | 4 | 2,32 | 0,868 |
| MK18 | 50 | 1 | 5 | 2,46 | 1,014 |
| MK19 | 50 | 2 | 5 | 3,06 | 0,767 |
| MK20 | 50 | 1 | 5 | 3,20 | 1,229 |
| MK21 | 50 | 1 | 4 | 2,26 | 0,986 |
| MK | 50 | 14 | 39 | 26,28 | 5,969 |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Variabel MK terdiri atas tiga indikator, yaitu perhatian, keingintahuan, dan kesenangan. Indikator perhatian diwakili oleh butir pertanyaan MK15, MK16, dan MK19. Perhatian masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal

berada pada kategori menengah hingga mendekati tinggi. Uraian untuk masing-masing butir pada indikator perhatian disajikan sebagai berikut.

- a. MK15 dengan rata-rata hitung 3,66: Sebagian besar masyarakat desa Tambe ikut berdendang saat hiburan *keyboard* tunggal memainkan musiknya.
- b. MK16 dengan rata-rata hitung 2,40: Sebagian kecil masyarakat desa Tambe menawarkan dirinya untuk menyanyi saat ada hiburan tersebut.
- c. MK19 dengan rata-rata hitung 3,06: Sebagian masyarakat desa Tambe memilih untuk tinggal lebih lama dalam acara *Nika* untuk menyaksikan hiburan *keyboard* tunggal.

Indikator keingintahuan diwakili oleh butir pertanyaan MK18, MK20, dan MK21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keingintahuan masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal berada pada tingkat rendah hingga menengah. Berikut adalah uraian untuk setiap butir pertanyaan di bawah indikator keingintahuan.

- a. MK18 dengan rata-rata hitung 2,46: Pengetahuan masyarakat desa Tambe akan kelompok *keyboard* tunggal yang sering disewa sebagai hiburan dalam acara *Nika* berada pada tingkat rendah.
- b. MK20 dengan rata-rata hitung 3,20: Sebagian masyarakat desa Tambe memiliki keinginan untuk mempelajari cara bermain instrumen tersebut.
- c. MK21 dengan rata-rata hitung 2,26: Keinginan masyarakat desa Tambe untuk mencari informasi tentang pemain *keyboard* tunggal yang disaksikannya dalam acara *Nika* berada pada tingkat rendah.

Indikator kesenangan diwakili oleh butir pertanyaan MK13, MK14, dan MK17. Kesenangan masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal berada pada kategori rendah hingga mendekati tinggi. Penjelasan di bawah ini merupakan penjabaran atas masing-masing butir pertanyaan terkait indikator kesenangan.

- a. MK13 dengan rata-rata hitung 3,50: Sebagian besar masyarakat desa Tambe merasa senang saat hiburan *keyboard* tunggal mulai ditampilkan dalam acara *Nika*.
- b. MK14 dengan rata-rata hitung 3,42: Sebagian besar masyarakat desa Tambe merasakan kepuasan batin saat menyaksikan hiburan *keyboard* tunggal.
- c. MK17 dengan rata-rata hitung 2,32: Masyarakat desa Tambe tidak selalu menikmati pertunjukan hiburan *keyboard* tunggal, termasuk saat kualitas penyanyinya kurang bagus.

Tabel 9 berikut menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal.

Tabel 9. Minat Masyarakat Desa Tambe terhadap Hiburan *Keyboard* Tunggal

| Kategori | Rentang | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | $x \geq 35$ | 4 | 8% |
| Tinggi | $29 \leq x < 35$ | 14 | 28% |
| Cukup | $23 \leq x < 29$ | 16 | 32% |
| Rendah | $17 \leq x < 23$ | 15 | 30% |
| Kurang | $x < 17$ | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan Tabel 9, minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal berada pada kategori cukup (32%). Tingkat minat tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca*.

3. Faktor Penyebab Beralihnya Minat Masyarakat Desa Tambe dari Tari

Wura Bongi Monca ke Keyboard Tunggal dalam Acara Nika

Dalam analisis data, variabel faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika* diberi kode **FP**. Data faktor penyebab peralihan minat diperoleh dari inventori yang memuat 16 pertanyaan, dengan kode soal FP22 – FP37. Tabel 10 menunjukkan statistik deskriptif data variabel **FP**.

Tabel 10. Statistik Deskriptif Faktor Penyebab Beralihnya Minat

| Butir | N | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Standar Deviasi |
|-------|----|---------|----------|-----------|-----------------|
| FP22 | 50 | 1 | 4 | 2.36 | 0.827 |
| FP23 | 50 | 1 | 5 | 3.30 | 1.111 |
| FP24 | 50 | 1 | 5 | 3.56 | 1.091 |
| FP25 | 50 | 2 | 5 | 3.72 | 1.089 |
| FP26 | 50 | 1 | 5 | 3.64 | 1.208 |
| FP27 | 50 | 1 | 5 | 3.10 | 1.055 |
| FP28 | 50 | 2 | 5 | 3.76 | 1.021 |
| FP29 | 50 | 1 | 5 | 3.52 | 1.249 |
| FP30 | 50 | 1 | 5 | 3.68 | 1.186 |
| FP31 | 50 | 1 | 5 | 3.60 | 1.278 |
| FP32 | 50 | 2 | 5 | 4.04 | 0.925 |
| FP33 | 50 | 1 | 5 | 2.72 | 1.107 |
| FP34 | 50 | 1 | 5 | 3.38 | 1.176 |
| FP35 | 50 | 1 | 5 | 3.10 | 1.015 |
| FP36 | 50 | 1 | 5 | 2.94 | 0.956 |
| FP37 | 50 | 1 | 5 | 2.66 | 1.272 |
| FP | 50 | 25 | 68 | 53.08 | 10.480 |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Setiap butir dalam penelitian memiliki nilai minimum 1 – yang merepresentasikan jawaban “sangat tidak setuju” – dan nilai maksimum 5 – yang merepresentasikan jawaban “sangat setuju”. Banyaknya butir pertanyaan untuk variabel faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika* adalah 16 butir, sehingga nilai minimum ideal yang mungkin diperoleh adalah 16 dan nilai maksimum ideal sebesar 80.

Dalam variabel ini, pengkategorian dengan kriteria Konversi Skala Lima akan dilakukan per butir, sehingga dapat diperoleh data mengenai faktor-faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal.

Tabel 11 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor keberadaan kerabat seorang pemain *keyboard* tunggal terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP22.

Tabel 11. Pengaruh FP22 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 4, 5 | 7 | 14% |
| Tinggi | 3 | 8 | 16% |
| Cukup | 2 | 31 | 62% |
| Rendah | 1 | 4 | 8% |
| Kurang | - | - | - |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa keberadaan kerabat yang merupakan pemain *keyboard* tunggal memberikan pengaruh yang cukup terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 12 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor saran dari teman terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP23.

Tabel 12. Pengaruh FP23 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 8 | 16% |
| Tinggi | 4 | 14 | 28% |
| Cukup | 3 | 15 | 30% |
| Rendah | 2 | 11 | 22% |
| Kurang | 1 | 2 | 4% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa saran dari teman memberikan pengaruh yang cukup terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 13 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor keberadaan kerabat yang menyewa hiburan *keyboard* tunggal terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP24.

Tabel 13. Pengaruh FP24 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 10 | 20% |
| Tinggi | 4 | 20 | 40% |
| Cukup | 3 | 9 | 18% |
| Rendah | 2 | 10 | 20% |
| Kurang | 1 | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa keberadaan kerabat yang pernah menyewa hiburan *keyboard* tunggal saat menyelenggarakan acara *Nika* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peralihan minat masyarakat desa

Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 14 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor kebiasaan di desa tempat tinggal terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP25.

Tabel 14. Pengaruh FP25 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 15 | 30% |
| Tinggi | 4 | 15 | 30% |
| Cukup | 3 | 11 | 22% |
| Rendah | 2 | 9 | 18% |
| Kurang | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa kebiasaan di desa Tambe untuk menampilkan hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika* memberikan pengaruh yang sangat tinggi terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 15. Pengaruh FP26 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 16 | 32% |
| Tinggi | 4 | 13 | 26% |
| Cukup | 3 | 9 | 18% |
| Rendah | 2 | 11 | 22% |
| Kurang | 1 | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Tabel 15 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor internal terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP26. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat

menganggap bahwa *keyboard* tunggal merupakan hiburan yang lebih sesuai untuk acara *Nika* bila dibandingkan dengan tari *Wura Bongi Monca*. Anggapan tersebut sangat mempengaruhi peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal.

Tabel 16 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor durasi pertunjukan *keyboard* tunggal terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP27.

Tabel 16. Pengaruh FP27 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 5 | 10% |
| Tinggi | 4 | 14 | 28% |
| Cukup | 3 | 13 | 26% |
| Rendah | 2 | 17 | 34% |
| Kurang | 1 | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa durasi hiburan *keyboard* tunggal yang lebih panjang apabila dibandingkan dengan durasi pertunjukan tari *Wura Bongi Monca* memberikan pengaruh yang rendah terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 17. Pengaruh FP28 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 13 | 26% |
| Tinggi | 4 | 20 | 40% |
| Cukup | 3 | 9 | 18% |
| Rendah | 2 | 8 | 16% |
| Kurang | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Tabel 17 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor ketertarikan pribadi orang lain pada *keyboard* tunggal terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP28. Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat desa Tambe menganggap bahwa banyak orang lebih menyukai hiburan *keyboard* tunggal dibandingkan dengan tari *Wura Bongi Monca*. Hal ini berpengaruh besar terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 18 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor sifat modern terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP29.

Tabel 18. Pengaruh FP29 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 14 | 28% |
| Tinggi | 4 | 15 | 30% |
| Cukup | 3 | 5 | 10% |
| Rendah | 2 | 15 | 30% |
| Kurang | 1 | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa sifat hiburan *keyboard* tunggal sebagai hiburan modern memberikan pengaruh yang cenderung tinggi terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*. Meskipun demikian, sebagian besar responden menganggap bahwa modernitas hiburan *keyboard* tunggal memberikan pengaruh yang rendah terhadap peralihan minatnya.

Tabel 19 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor pandangan bahwa hiburan *keyboard* tunggal tidak membosankan dibandingkan dengan tari Wura Bongi Monca, yang berpengaruh terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP30.

Tabel 19. Pengaruh FP30 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 13 | 26% |
| Tinggi | 4 | 22 | 44% |
| Cukup | 3 | 3 | 6% |
| Rendah | 2 | 10 | 20% |
| Kurang | 1 | 2 | 4% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Tabel di atas menunjukkan tingginya anggapan masyarakat desa Tambe bahwa hiburan *keyboard* tunggal bukan merupakan hiburan yang membosankan, berbeda dengan pertunjukan tari *Wura Bongi Monca*. Hal ini memberikan pengaruh yang tergolong tinggi terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 20 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor kemudahan menikmati hiburan *keyboard* tunggal terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP31.

Tabel 20. Pengaruh FP31 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | - | - | - |
| Tinggi | 4, 5 | 31 | 62% |
| Cukup | 3 | 6 | 12% |
| Rendah | 2 | 10 | 20% |
| Kurang | 1 | 3 | 6% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak tingginya anggapan masyarakat desa Tambe bahwa hiburan *keyboard* tunggal lebih mudah dinikmati apabila dibandingkan dengan pertunjukan tari *Wura Bongi Monca*. Hal ini memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 21 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor dapat menikmati tanpa menaruh perhatian secara khusus terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP32.

Tabel 21. Pengaruh FP32 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | - | - | - |
| Tinggi | 5 | 18 | 36% |
| Cukup | 4 | 20 | 40% |
| Rendah | 3 | 8 | 16% |
| Kurang | 1, 2 | 4 | 8% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak adanya anggapan masyarakat desa Tambe bahwa hiburan *keyboard* tunggal dapat dinikmati tanpa perlu menaruh perhatian secara khusus. Anggapan tersebut memberikan pengaruh yang cukup terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 22 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor kegemaran bermain musik terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP33. Tabel tersebut menunjukkan bahwa kegemaran masyarakat desa Tambe dalam bermain musik memberikan pengaruh

yang cukup terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 22. Pengaruh FP33 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 4, 5 | 12 | 24% |
| Tinggi | 3 | 10 | 20% |
| Cukup | 2 | 25 | 50% |
| Rendah | 1 | 3 | 6% |
| Kurang | - | - | - |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Tabel 23 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor kesempatan meminta lagu tertentu untuk dibawaikan terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP34.

Tabel 23. Pengaruh FP34 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 9 | 18% |
| Tinggi | 4 | 19 | 38% |
| Cukup | 3 | 5 | 10% |
| Rendah | 2 | 16 | 32% |
| Kurang | 1 | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa kelebihan hiburan *keyboard* tunggal dalam menyediakan kesempatan bagi para tamu undangan untuk meminta lagu tertentu (*request*) memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 24 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor keberadaan interaksi antara hiburan *keyboard* tunggal dengan tamu terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP35.

Tabel 24. Pengaruh FP35 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 5 | 10% |
| Tinggi | 4 | 11 | 22% |
| Cukup | 3 | 20 | 40% |
| Rendah | 2 | 12 | 24% |
| Kurang | 1 | 2 | 4% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa interaksi panggung antara penyanyi hiburan *keyboard* tunggal dengan para tamu undangan memberikan pengaruh yang cukup terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 25. Pengaruh FP36 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 4, 5 | 14 | 28% |
| Tinggi | 3 | 20 | 40% |
| Cukup | 2 | 13 | 26% |
| Rendah | - | - | - |
| Kurang | 1 | 3 | 6% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Tabel 25 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor lagu-lagu yang dibawakan terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP36. Berdasarkan tabel tersebut, tampak bahwa ketertarikan masyarakat desa Tambe terhadap lagu-lagu yang dibawakan oleh kelompok *keyboard* tunggal dalam acara *Nika* memberikan pengaruh tinggi

terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Tabel 26. Pengaruh FP37 terhadap Peralihan Minat

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | 5 | 7 | 14% |
| Tinggi | 3, 4 | 15 | 30% |
| Cukup | 2 | 20 | 40% |
| Rendah | 1 | 8 | 16% |
| Kurang | - | - | - |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Pengolahan data penelitian (2014)

Tabel 26 menunjukkan implementasi kriteria Konversi Skala Lima sebagai basis pengkategorian faktor kesempatan untuk bernyanyi terhadap peralihan minat masyarakat, dengan kode butir FP37. Berdasarkan tabel tersebut, adanya kesempatan bagi para tamu undangan untuk ikut bernyanyi atau menyumbangkan lagu saat hiburan *keyboard* tunggal sedang ditampilkan memberikan pengaruh yang cukup terhadap peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

B. Pembahasan

Pada tahun 2014, minat masyarakat terhadap tari *Wura Bongi Monca* mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Informasi tersebut diperoleh dari wawancara pra penelitian terhadap beberapa tokoh seni di desa Tambe, kabupaten Bima. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil pengolahan data penelitian yang menunjukkan bahwa saat ini, minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* berada pada tingkatan rendah. Menurut hasil penelitian, minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan

keyboard tunggal melampaui besarnya minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca*.

Fakta bahwa tari *Wura Bongi Monca* sempat nyaris menghilang dari tengah masyarakat desa Tambe dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa minat masyarakat desa Tambe terhadap hiburan *keyboard* tunggal saat ini lebih besar dibandingkan dengan minat terhadap tari *Wura Bongi Monca* dalam acara *Nika*, dari sudut pandang makroskopis merupakan wujud peralihan minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal. Peneliti menemukan faktor-faktor penyebab beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*, yang terbagi ke dalam faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal merupakan aspek-aspek dari luar diri anggota masyarakat desa Tambe yang mempengaruhi beralihnya minat. Berikut ini adalah faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi beralihnya minat masyarakat desa Tambe dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

1. Saat ini, masyarakat desa Tambe terbiasa menyewa hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

Faktor ini memberikan pengaruh sangat tinggi atas beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 14). Hiburan *keyboard* tunggal memasuki desa Tambe sekitar tahun 2004 dan hingga saat ini terdapat beberapa kelompok hiburan *keyboard* tunggal di desa Tambe, yaitu: *Citra*, *Palapa*, *Radiska*, dan sebagainya. Sebagai bentuk seni pertunjukan yang baru, hiburan ini mulai mendapatkan perhatian masyarakat, bahkan keberadaannya dalam acara *Nika*

telah menguat menjadi kebiasaan di tengah masyarakat. Tari, yang menjadi bagian integral dari prosesi *Nika* mulai digeser kedudukannya dan digantikan oleh hiburan musik.

2. Tamu undangan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan *request* lagu kepada kelompok *keyboard* tunggal.

Faktor ini memberikan pengaruh tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 23). Berbeda dengan hiburan *keyboard* tunggal, pertunjukan tari *Wura Bongi Monca* memiliki pola yang tetap, sehingga tidak memungkinkan bagi penikmatnya untuk menyampaikan *request* tertentu, misalnya meminta adanya perubahan gerakan tari atau perubahan lagu pengiring.

3. Koleksi lagu yang diperdengarkan oleh hiburan *keyboard* tunggal sesuai dengan selera masyarakat.

Faktor ini memberikan pengaruh tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 25). Dalam hiburan *keyboard* tunggal, lagu-lagu yang diperdengarkan merupakan pilihan dari kelompok itu sendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa kebebasan kelompok penghibur dalam menyajikan materi pertunjukan (keberagaman koleksi lagu) merupakan aspek yang menyebabkan beralihnya minat masyarakat.

4. Kerabat bekerja sebagai pemain *keyboard* tunggal.

Faktor kekerabatan ini memberikan pengaruh cukup pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 11). Artinya ada kerabat yang bekerja sebagai pemain *keyboard* tunggal hanya sedikit mempengaruhi beralihnya minat masyarakat.

5. Ada saran dari teman untuk memilih hiburan *keyboard* tunggal dibandingkan dengan tari *Wura Bongi Monca*.

Faktor ini memberikan pengaruh yang cukup tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 12). Dengan kata lain, saran teman untuk menyewa hiburan *keyboard* tunggal daripada tari *Wura Bongi Monca* hanya cukup mempengaruhi beralihnya minat masyarakat.

6. Hiburan *keyboard* tunggal dapat dinikmati tanpa menaruh perhatian secara khusus atau secara penuh.

Faktor ini memberikan pengaruh cukup tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 21). Untuk dapat menikmati pertunjukan tari *Wura Bongi Monca*, penyelenggara acara dan tamu undangan *Nika* harus menempatkan perhatian penuh pada para penari. Lain halnya dengan hiburan *keyboard* tunggal yang dapat dinikmati secara visual maupun audio atau keduanya, sehingga penyelenggara dan para tamu tidak perlu terus-menerus menikmati secara visual atau menempatkan perhatiannya pada para pemain *keyboard* tunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelebihan ini memberikan pengaruh yang cukup tinggi pada peralihan minat masyarakat.

7. Ada interaksi antara penyanyi hiburan *keyboard* tunggal dengan para tamu undangan.

Faktor ini memberikan pengaruh cukup tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 24). Saat melakukan pertunjukan *keyboard* tunggal, para penyanyi melakukan interaksi dengan tamu undangan dalam bentuk sapaan, ajakan menyanyi, tawaran untuk *request* lagu, maupun perbincangan

kecil dengan sebagian tamu undangan. Hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh para penari, sehingga menjadi kelebihan hiburan *keyboard* tunggal bila dibandingkan dengan tari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelebihan ini memberikan pengaruh yang cukup tinggi pada peralihan minat masyarakat.

8. Tamu undangan mendapatkan kesempatan untuk menyumbangkan suara atau ikut bernyanyi diiringi oleh kelompok *keyboard* tunggal.

Faktor ini memberikan pengaruh cukup tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 26). Hiburan *keyboard* tunggal memiliki kelebihan dibandingkan dengan pertunjukan tari karena hal ada kesempatan bagi tamu undangan atau penyelenggara untuk terlibat secara aktif, ikut bernyanyi diiringi oleh kelompok *keyboard* tunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tampak bahwa kelebihan ini memberikan pengaruh yang cukup tinggi pada peralihan minat masyarakat.

9. Durasi hiburan *keyboard* tunggal lebih panjang dibandingkan dengan durasi pertunjukan tari.

Faktor ini memberikan pengaruh rendah pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 16). Pertunjukkan tari *Wura Bongi Monca* berlangsung selama 5 – 10 menit, sedangkan *keyboard* tunggal berlangsung minimal 2 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan durasi penampilan sangat jauh berbeda memberikan pengaruh sangat sedikit terhadap beralihnya minat masyarakat.

Berdasarkan temuan mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut, secara eksternal beralihnya minat masyarakat mendapatkan pengaruh terbesar dari

kebiasaan masyarakat. Sebagai konsekuensinya, untuk mengembalikan minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca*, dapat dilakukan dengan mulai membiasakan kembali pertunjukan tari dalam acara *Nika*. Strategi ini hanya dapat terlaksana apabila seluruh sanggar tari bekerjasama dalam menggalakkan kembali pertunjukan tari *Wura Bongi Monca* dalam acara *Nika*.

Upaya konkret yang dapat dilakukan adalah dengan membuat kesepakatan bahwa tari *Wura Bongi Monca* harus ditampilkan dalam acara *Nika*, tanpa memperhitungkan ada/tidaknya hiburan *keyboard* tunggal dalam acara yang sama. Aksi ini dapat dimulai dari keluarga para anggota sanggar tari sendiri. Anggota sanggar tari dapat membudayakan pertunjukan tari *Wura Bongi Monca* kembali di lingkungan keluarga masing-masing saat ada anggota keluarga yang akan menyelenggarakan acara *Nika*. Apabila upaya semacam ini dilakukan secara berulang, maka tari *Wura Bongi Monca* akan kembali menjadi bagian tak terpisahkan dari acara *Nika*.

Selain itu, anggota sanggar tari dapat menjalin kerjasama dengan kelompok hiburan *keyboard* tunggal untuk membudayakan pertunjukan tari *Wura Bongi Monca* kembali di desa Tambe. Misalnya saat sebuah kelompok hiburan *keyboard* tunggal mendapatkan tawaran untuk mempertunjukkan hiburan musik dalam acara *Nika*, kelompok tersebut menawarkan sistem paket hiburan pada penyewa, dimana di dalamnya ada hiburan tari *Wura Bongi Monca* dan hiburan *keyboard* tunggal.

Faktor eksternal kedua yang berpengaruh signifikan terhadap beralihnya minat masyarakat adalah faktor kekerabatan. Faktor ini terkait dengan faktor

eksternal yang pertama, yaitu kebiasaan masyarakat untuk menyewa hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*, sehingga untuk mengembalikan minat masyarakat desa Tambe terhadap tari *Wura Bongi Monca* yang dipicu oleh faktor ini, dapat digunakan solusi yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu menggalakkan kembali pertunjukan tari *Wura Bongi Monca* dalam acara *Nika*.

Faktor eksternal ketiga yang pengaruhnya tinggi terhadap beralihnya minat masyarakat adalah kesempatan untuk *request* lagu dan koleksi lagu hiburan *keyboard* tunggal yang sesuai dengan selera masyarakat. Dua faktor tersebut terkait dengan atribut atau fitur dalam hiburan *keyboard* tunggal yang tidak ditemui dalam pertunjukan tari, sehingga sedikit sulit untuk mengalihkan kembali minat masyarakat tanpa mengubah atribut atau fitur dalam tari tersebut, misal musik pengiring, kostum, gerakan tambahan, dan lain-lain.

Faktor eksternal keempat yang memberikan sedikit pengaruh adalah kerabat yang bekerja sebagai pemain *keyboard* tunggal, saran teman, tamu dapat menikmati hiburan tanpa perhatian khusus, interaksi antara *entertainment* dengan tamu, dan kesempatan bagi tamu untuk menyumbangkan lagu. Faktor-faktor tersebut terkait dengan kebiasaan masyarakat untuk mengikuti trend serta kelebihan hiburan *keyboard* tunggal dalam hal atribut atau fitur yang tidak dimiliki oleh tari *Wura Bongi Monca*. Oleh karena itu, untuk mengembalikan minat masyarakat pada tari dapat dilakukan upaya-upaya yang telah disebutkan sebelumnya.

Di samping faktor-faktor eksternal yang telah disebutkan, terdapat beberapa faktor internal atau yang berasal dari dalam diri anggota masyarakat

desa Tambe, yang mempengaruhi peralihan minatnya dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*, yaitu sebagai berikut.

1. Pendapat pribadi bahwa *keyboard* tunggal merupakan hiburan yang lebih sesuai untuk acara *Nika*.

Faktor ini memberikan pengaruh sangat tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 15). Pada survey pra penelitian, ditemukan anggapan umum bahwa hiburan *keyboard* tunggal lebih sesuai untuk ditampilkan dibandingkan dengan tari apabila ditinjau dari atribut-atribut yang menyertainya, misalnya durasi penampilan, *packaging*, efek menghibur, dan sebagainya. Peneliti mengasumsikan bahwa pandangan masyarakat tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi beralihnya minat masyarakat. Setelah dilakukan penelitian, terbukti bahwa asumsi tersebut benar. Bahkan, faktor tersebut memberikan pengaruh yang sangat tinggi terhadap peralihan minat masyarakat.

2. Pendapat bahwa banyak orang lebih menyukai hiburan *keyboard* tunggal dibandingkan dengan tari *Wura Bongi Monca*.

Faktor ini memberikan pengaruh tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 17). Artinya, minat masyarakat beralih ke hiburan *keyboard* tunggal karena mereka lebih menyukai hiburan *keyboard* tunggal dibandingkan dengan tari, sehingga terdorong untuk lebih memilih organ tunggal sebagai hiburan.

3. Pandangan bahwa hiburan *keyboard* tunggal merupakan hiburan modern.

Faktor ini memberikan pengaruh tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 18). Artinya, masyarakat mengalihkan minatnya ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika* karena mereka lebih memilih hiburan modern dibandingkan dengan tari tradisional yang dianggap sudah kuno.

4. Pendapat bahwa hiburan *keyboard* tunggal tidak membosankan.

Faktor ini memberikan pengaruh tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 19). Menurut hasil penelitian, pertunjukan tari dianggap membosankan, sehingga penyelenggara acara dan para tamu undangan lebih menikmati hiburan *keyboard* tunggal di sepanjang acara tanpa merasa jenuh.

5. Pendapat pribadi bahwa hiburan *keyboard* tunggal lebih mudah dinikmati dibandingkan dengan pertunjukan tari.

Faktor ini memberikan pengaruh tinggi pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 20). Tidak semua orang dapat menikmati tari sebagaimana menikmati musik, sehingga muncul pendapat individu bahwa hiburan musik lebih mudah dinikmati dibandingkan dengan pertunjukan tari.

6. Kegemaran individu dalam bermain musik di tengah masyarakat desa Tambe.

Faktor ini memberikan pengaruh cukup pada beralihnya minat masyarakat (Lihat Tabel 22). Artinya, kegemaran masyarakat desa Tambe dalam bermain musik memberikan pengaruh cukup tinggi pada beralihnya minat masyarakat.

Faktor internal yang mendominasi pengalihan minat masyarakat dari tari ke hiburan musik adalah anggapan bahwa *keyboard* tunggal merupakan hiburan yang lebih sesuai untuk ditampilkan dibandingkan dengan tari. Pandangan tersebut merupakan akibat dari faktor eksternal yang mendominasi peralihan

minat masyarakat, yaitu kebiasaan masyarakat menyewa hiburan *keyboard* tunggal. Dengan mengembalikan kebiasaan masyarakat untuk menyewa hiburan tari *Wura Bongi Monca* atau tari dan *keyboard* tunggal secara bersama-sama, maka pandangan bahwa hiburan *keyboard* tunggal merupakan hiburan yang lebih sesuai akan bergeser, sehingga akan muncul pandangan bahwa hiburan *keyboard* tunggal dan tari *Wura Bongi Monca* sama-sama sesuai untuk ditampilkan dalam acara *Nika*.

Selain faktor internal tersebut, untuk mengalihkan minat masyarakat desa Tambe kembali menuju tari *Wura Bongi Monca*, perlu dilakukan upaya untuk mengubah pandangan masyarakat bahwa tari tersebut membosankan atau kurang dapat dinikmati. Banyaknya masyarakat yang menyukai hiburan *keyboard* tunggal merupakan hal yang sulit diubah karena menyangkut preferensi pribadi tiap anggota masyarakat. Selain itu, tingginya minat masyarakat desa Tambe pada pertunjukan *keyboard* tunggal sebagai hiburan modern tidak dapat dialihkan karena esensi tari *Wura Bongi Monca* sebagai tari tradisional tidak dapat diubah.

Selain meningkatkan intensitas dan frekuensi pertunjukan tari *Wura Bongi Monca*, dapat dilakukan perubahan dalam berbagai segi, yaitu dalam hal kostum dan musik pengiring. Hal tersebut diharapkan minat masyarakat desa Tambe akan kembali beralih ke tari.

Berdasarkan hasil penelitian tampak bahwa masyarakat desa Tambe terjebak pada budaya latah. Anggota masyarakat desa memiliki kecenderungan untuk mengikuti trend atau mengikuti kebiasaan maupun preferensi orang lain dalam menentukan pilihannya, yang dalam kasus ini berupa hiburan *keyboard*

tunggal. Selain itu, kelebihan fitur yang dimiliki oleh *keyboard* tunggal merupakan aspek lain yang mempengaruhi peralihan minat masyarakat desa. També secara signifikan dari tari *Wura Bongi Monca* ke hiburan *keyboard* tunggal dalam acara *Nika*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor eksternal yang memberikan pengaruh sangat tinggi terhadap beralihnya minat masyarakat dari tari ke hiburan musik adalah kebiasaan masyarakat untuk menampilkan hiburan *keyboard* tunggal, yaitu 30% berada pada persentase sangat tinggi dan 30% pada persentase tinggi, serta sisanya: 22% pada persentase cukup, dan 18% pada persentase rendah.
2. Faktor internal yang memberikan pengaruh sangat tinggi terhadap beralihnya minat masyarakat dari tari ke hiburan musik adalah anggapan bahwa *keyboard* tunggal merupakan hiburan yang lebih sesuai untuk ditampilkan dalam acara *Nika*, yaitu 32% berada pada persentase sangat tinggi dan sisanya: 26% pada persentase tinggi, 18% pada persentase cukup, 22% pada persentase rendah, dan 18% pada persentase kurang.

B. Saran

1. Sanggar-sanggar tari di desa Tambe sebaiknya membiasakan kembali pertunjukan tari *Wura Bongi Monca* di acara *Nika*, dimulai dari lingkungan kerabat.
2. Sanggar-sanggar tari di desa Tambe dapat melakukan perubahan atribut atau fitur tari, antara lain: musik pengiring dan kostum.
3. Kelompok *keyboard* tunggal di desa Tambe sebaiknya mendorong kerabatnya untuk membiasakan tari *Wura Bongi Monca* di acara *Nika*.

4. Sebaiknya dilakukan penelitian serupa secara lebih mendalam terutama bagi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan et.al. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arisasangka, Inung K. 2006. *Bermain Organ Tunggal Vol.8: Jazz*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia).
- Diyanti, Siti Rahmah. 2013. “Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Betawi di Jakarta pada Masa Kepemimpinan Gubernur Ali Sadikin 1966 – 1977.” *Skripsi*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gazalba, Sidi. 1963. *Pengantar Kebudayaan sebagai Ilmu: Bentuk-bentuk Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Gul , W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunarsa, Singgih D. dan Gunarsa, Yulia Singgih D. 1985. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hartoyo, Jimmy. 1994. *Musik Konvensional dengan “do” Tetap*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Hidayat, Robby. 2005. *Menerobos Pembelajaran Tari 2*. Malang: Banjar Seni Gantara Gumelar.
- Humardani. 1983. *Kumpulan Kertas tentang Tari Surakarta*. Surakarta: STSI Press.
- Jazuli, Muhammad. 1994. *Tari Semarang: Kajian Pembinaan dan Pengembangannya*. Semarang: Pusat Penelitian Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Semarang.
- Koentjaraningrat. 2003. *Pengantar Antropologi – Jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Larasaty, Wulan. 2013. “Persepsi Masyarakat terhadap Pertunjukan Organ Tunggal Malam Hari dalam Acara Pernikahan di Tebo.” *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nurkancana, Wayan dan Sumartana. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Reigeluth, Charles M. 1983. *Instructional – Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Soedarsono. 1976. *Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soekanto. 2003. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Soemardjan, Selo dan Soemardi, Soelaeman. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soewito, D.S. 1996. *Mengenal Alat Musik (Tradisional dan Non Tradisional)*. Bogor: Titik Terang.
- Sudarmanto, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriono. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Surapranata, Sumarna. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susriyati, Marnili Eni. 1989. “Hubungan Minat Belajar Mata Pelajaran Seni Tari Pada SMA III Yogyakarta.” *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Keguruan Ilmu Pendidikan.
- Team. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- The Dallas Symphony Orchestra. 2007. “Organ Odyssey”. Diakses dari www.DSOkids.com pada 15 Januari 2015.
- Walgito, B. 1997. *Pengantar Psikologi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1: Transkrip Wawancara Pra-Penelitian

TRANSKRIP WAWANCARA PRA-PENELITIAN

Narasumber : Husein

Pekerjaan : Pemilik sanggar tari *Wura Bongi Monca*

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2014

Keterangan:

P : Peneliti

N : Narasumber

| | |
|---|--|
| P | Sejak kapan Bapak membentuk sanggar tari ini? |
| N | Sejak tahun 1989. |
| P | Biasanya tari <i>Wura Bongi Monca</i> dipertunjukkan dalam acara apa saja? |
| N | Untuk menyambut tamu dari luar kota yang datang ke wilayah Bima. Tapi biasanya dalam acara resmi Pemda. Selain itu, saat acara <i>Nika</i> atau pernikahan, tari <i>Wura Bongi Monca</i> juga ditampilkan untuk menyambut kedua mempelai. |
| P | Selama ini, bagaimanakah perkembangan jasa pertunjukan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dari sanggar tari ini? |
| N | Untuk saat ini, tawarannya sangat luar biasa. Lancar sekali. Sebab orang-orang yang fanatik dengan budaya tari pasti menyewa kelompok tari kami untuk tampil di acara yang diselenggarakannya. Ada beberapa juga yang tidak lagi menyewa jasa kami, padahal dulunya pernah menyewa sanggar saya. Ya yang memang tidak tertarik dengan tari tradisional biasanya tidak menyewa jasa kami. |
| P | Bagaimanakah sejarah tari <i>Wura Bongi Monca</i> ? |
| N | Di Bima, beras kuning atau <i>bongi monca</i> melambangkan kebersihan hati, kebaikan, dan kasih sayang, sehingga dalam menyambut tamu-tamu resmi di acara pemerintahan dan mempelai di acara pernikahan digunakan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . Penari yang melemparkan beras kuning itu melambangkan orang-orang yang bersih hatinya. Selain itu, beras kuning memberikan pesan kepada tamu yang disambut bahwa masyarakat Bima adalah orang-orang yang baik hatinya. Keberadaan tari ini juga mengandung pesan bagi generasi muda Bima untuk menjaga kebersihan hati dan menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan. |
| P | Bagaimanakah perkembangan tari <i>Wura Bongi Monca</i> saat ini? |
| N | Perkembangannya bagus. Sebentar lagi, saat musim kemarau ini, pasti banyak orang yang menyewa kami untuk tampil di berbagai acara. |
| P | Jika dibandingkan, bagaimanakah antusiasme masyarakat Bima terhadap tari <i>Wura Bongi Monca</i> antara dulu dan sekarang? |

| | |
|----------|--|
| N | Saya kira sama. Orang-orang yang masih fanatik dengan budaya tari pasti dalam hati nuraninya yang paling dalam tidak akan berpaling dari budaya tari dari Bima. Walaupun budaya lain banyak yang masuk ke Bima, namun mereka tetap antusias dengan keberadaan tari ini. Seperti yang sudah saya bilang tadi, yang memang dasarnya kurang tertarik dengan tari kami sepertinya kehilangan antusiasmenya. |
| P | Menurut Bapak, apakah tari <i>Wura Bongi Monca</i> masih digemari oleh masyarakat hingga sekarang, dibandingkan dengan beberapa tahun lalu? |
| N | Masih. Dari banyaknya tawaran untuk mengisi acara dengan pertunjukan tari <i>Wura Bongi Monca</i> , sudah terlihat bahwa masyarakat masih menggemari tari ini. Kalau dibandingkan dengan dulu... ada perbedaan, memang. Yang sekarang ini lebih menurun dibandingkan dulu. Kalau dulu sekali, setiap kali ada acara <i>Nika</i> , pasti ada tari <i>Wura Bongi Monca</i> , pakai sanggar tari ini, atau pakai sanggar tari lain. |
| P | Bagaimanakah pendapat Bapak terhadap hiburan organ tunggal? |
| N | Menurut saya bagus. Tapi hiburan organ tunggal yang ada saat ini menurut saya agak janggal. Banyak lagu yang dibawakan adalah lagu berbahasa Bima, namun pemain musiknya memainkan organ dengan gaya modern dan tidak memasukkan unsur tradisional yang sesuai dengan lagu yang dibawakan. Jadi saat didengarkan juga kurang sesuai. Harusnya ada kolaborasi antara unsur modernnya dengan unsur tradisional. |
| P | Kira-kira, dalam lima tahun ke depan, apakah masyarakat masih akan menaruh minat pada <i>Wura Bongi Monca</i> , terutama di acara <i>Nika</i> ? |
| N | Masih. Bahkan ada yang tidak mau menikah kalau tidak ada tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara penyambutannya. Walaupun biasanya juga ada hiburan lain, tidak hanya tari ini. Seiring perkembangan masyarakat yang makin sejahtera, seharusnya tidak ada masalah untuk menyewa macam-macam hiburan di satu acara. |
| P | Apa sajakah yang harus disiapkan sebelum memulai pertunjukan tari <i>Wura Bongi Monca</i> ? |
| N | Menyiapkan pakaian adat untuk penari, yaitu baju bodo warna kuning yang merupakan ciri khas tari ini. Warna kuning ini juga perlambang yang sama dengan beras kuning. Juga menyiapkan sarung <i>slongke</i> , yaitu bawahan yang menjadi pasangan baju bodo untuk kostum penari. Setelah itu, tidak lupa saya mempersiapkan beras kuning di dalam wadah kuningan. |
| P | Alat musik apa sajakah yang digunakan untuk mengiringi tari <i>Wura Bongi Monca</i> ? |
| N | Alat musiknya ada <i>Genda Na'e</i> dan <i>Genda To'i</i> . Selain itu ada Rebana, <i>No</i> , <i>Katongga</i> , dan <i>Sarone</i> . |

Lampiran 2: Inventori Awal

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta, yang sedang melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi berjudul “Faktor-faktor Penyebab Beralihnya Minat Masyarakat Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dari Tari *Wura Bongi Monca* ke Hiburan *Keyboard* Tunggal dalam Acara *Nika*.”

Terkait penelitian tersebut, saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi angket ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Muhammad Ramadhan

NIM. 07208241002

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BERALIHNYA MINAT MASYARAKAT
DESA TAMBE, KABUPATEN BIMA, NUSA TENGGARA BARAT
DARI TARI *WURA BONGI MONCA* KE HIBURAN *KEYBOARD* TUNGGAL
DALAM ACARA *NIKA***

A. Identitas Responden

Nama : _____
 Umur : _____
 Status : ☐ Belum menikah ☐ Menikah
 Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

B. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

STS : Sangat Tidak Setuju;
 TS : Tidak Setuju;
 N : Netral;
 S : Setuju;
 SS : Sangat Setuju

| No. | Pernyataan | Pendapat | | | | |
|-----|--|----------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya memilih untuk menyewa kelompok tari <i>Wura Bongi Monca</i> sebagai hiburan dalam acara yang saya selenggarakan. | | | | | |
| 2. | Apabila dalam acara <i>Nika</i> dipertunjukkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> , saya pasti menonton dari awal hingga tarian selesai. | | | | | |
| 3. | Saya hapal dengan setiap gerakan dalam tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 4. | Saya sering mencari informasi tentang kelompok tari <i>Wura Bongi Monca</i> yang saya saksikan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 5. | Saya merasakan kepuasan batin setelah menyaksikan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 6. | Saya merasa bangga saat menyaksikan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 7. | Saya tahu alat musik apa saja yang digunakan untuk mengiringi tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 8. | Saya tahu kelompok tari mana saja yang sering disewa sebagai hiburan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 9. | Saya ingin mempelajari tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 10. | Saya selalu menikmati pertunjukan tari <i>Wura Bongi Monca</i> , meskipun kualitas penarinya kurang bagus. | | | | | |
| 11. | Saya selalu menikmati pertunjukan tari <i>Wura Bongi Monca</i> , meskipun kualitas pemain musiknya kurang bagus. | | | | | |
| 12. | Saya hapal dengan irama musik yang mengiringi tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 13. | Saya memilih untuk menyewa organ tunggal | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | sebagai hiburan dalam acara yang saya selenggarakan. | | | | | |
| 14. | Saya merasa senang saat organ tunggal mulai ditampilkan sebagai hiburan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 15. | Saya merasakan kepuasan batin saat menyaksikan hiburan organ tunggal. | | | | | |
| 16. | Saya ikut berdendang saat hiburan organ tunggal memainkan musik. | | | | | |
| 17. | Saya selalu menikmati hiburan organ tunggal, meskipun kualitas pemain organnya kurang bagus. | | | | | |
| 18. | Saya menawarkan diri untuk menyanyi saat ada hiburan organ tunggal. | | | | | |
| 19. | Saya selalu menikmati hiburan organ tunggal, meskipun kualitas penyanyinya kurang bagus. | | | | | |
| 20. | Saya tergerak untuk menggoyangkan badan sesuai dengan irama musik yang dibawakan oleh hiburan organ tunggal. | | | | | |
| 21. | Saya tahu kelompok organ tunggal mana saja yang sering disewa sebagai hiburan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 22. | Apabila dalam acara <i>Nika</i> ada hiburan organ tunggal, saya pasti tinggal lebih lama untuk menyaksikan hiburan organ tunggal. | | | | | |
| 23. | Saya ingin mempelajari cara bermain organ tunggal. | | | | | |
| 24. | Saya sering mencari informasi tentang kelompok organ tunggal yang saya saksikan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 25. | Saya memilih hiburan organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara <i>Nika</i> karena saya menyukai segala jenis pertunjukan musik. | | | | | |
| 26. | Saya memilih hiburan organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara <i>Nika</i> karena saya tidak menyukai pertunjukan tari. | | | | | |
| 27. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> karena penyedia organ tunggal di desa saya memiliki kualitas yang bagus. | | | | | |
| 28. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> saya memiliki kerabat pemain organ tunggal. | | | | | |
| 29. | Saya memilih hiburan organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara <i>Nika</i> karena ada kerabat saya yang tidak menyukai pertunjukan tari. | | | | | |
| 30. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> karena biaya sewanya lebih murah dibandingkan dengan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 31. | Saya memilih hiburan yang disewa untuk acara <i>Nika</i> berdasarkan keinginan sendiri. | | | | | |
| 32. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> atas saran anggota keluarga. | | | | | |
| 33. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> atas saran teman. | | | | | |
| 34. | Saya lebih memilih untuk menyewa hiburan organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara <i>Nika</i> karena kerabat saya menyewa | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | hiburan organ tunggal saat menyelenggarakan <i>Nika</i> . | | | | | |
| 35. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> karena sudah menjadi kebiasaan di desa saya. | | | | | |
| 36. | Menurut saya, organ tunggal merupakan hiburan yang lebih sesuai untuk acara <i>Nika</i> dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 37. | Saya memilih hiburan organ tunggal karena durasi pertunjukannya lebih lama dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 38. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> karena banyak orang lebih menyukai organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 39. | Saya memilih hiburan organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara <i>Nika</i> karena termasuk hiburan modern. | | | | | |
| 40. | Saya memilih hiburan organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara <i>Nika</i> karena tidak membosankan. | | | | | |
| 41. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> karena lebih mudah dinikmati dibandingkan dengan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 42. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena dapat dinikmati tanpa perlu menaruh perhatian secara khusus. | | | | | |
| 43. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena paras penyanyinya menarik. | | | | | |
| 44. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena saya suka menyanyi. | | | | | |
| 45. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena saya suka bermain musik. | | | | | |
| 46. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena saya bisa meminta lagu tertentu untuk dimainkan. | | | | | |
| 47. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena ada interaksi antara penyanyi dengan tamu. | | | | | |
| 48. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena saya menyukai lagu-lagu yang dibawakan. | | | | | |
| 49. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena memberikan perasaan senang saat menyaksikannya. | | | | | |
| 50. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena saya mendapatkan kesempatan untuk bernyanyi diiringi oleh organ tunggal. | | | | | |

Lampiran 3: Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas

TABULASI UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

| | MT1 | MT2 | MT3 | MT4 | MT5 | MT6 | MT7 | MT8 | MT9 | MT10 | MT11 | MT12 | MT |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|----|
| 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 46 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 28 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 15 |
| 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 50 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 55 |
| 8 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 32 |
| 11 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 22 |
| 12 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 49 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 14 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 28 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 16 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 17 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 18 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 30 |
| 19 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 20 |
| 20 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |

| | MK13 | MK14 | MK15 | MK16 | MK17 | MK18 | MK19 | MK20 | MK21 | MK22 | MK23 | MK24 | MK |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 30 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 32 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 26 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 31 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 34 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 25 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 44 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 29 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 40 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 28 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 24 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 44 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |
| 18 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 34 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 35 |

| | FP25 | FP26 | FP27 | FP28 | FP29 | FP30 | FP31 | FP32 | FP33 | FP34 | FP35 | FP36 | FP37 | FP38 | FP39 | FP40 | FP41 | FP42 | FP43 | FP44 | FP45 | FP46 | FP47 | FP48 | FP49 | FP50 | FP |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 100 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 86 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 95 |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 100 |
| 6 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 69 |
| 7 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 89 |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 92 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 10 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 95 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| 12 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 53 |
| 13 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 88 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 89 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 88 |
| 16 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 101 |
| 17 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 78 |
| 18 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 96 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 76 |
| 20 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 91 |

Lampiran 4: Uji Validitas Inventori

Correlations

| | | MT1 | MT2 | MT3 | MT4 | MT5 | MT6 | MT7 | MT8 | MT9 | MT10 | MT11 | MT12 | MT |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
| MT | Pearson Correlation | .942** | .951** | .813** | .882** | .897** | .910** | .855** | .885** | .822** | .685** | .737** | .854** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | MK13 | MK14 | MK15 | MK16 | MK17 | MK18 | MK19 | MK20 | MK21 | MK22 | MK23 | MK24 | MK |
|----|---------------------|------|--------|--------|--------|------|--------|--------|------|--------|-------|--------|--------|----|
| MK | Pearson Correlation | .119 | .596** | .590** | .792** | .353 | .649** | .578** | .340 | .736** | .545* | .820** | .825** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .617 | .006 | .006 | .000 | .127 | .002 | .008 | .142 | .000 | .013 | .000 | .000 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | FP25 | FP26 | FP27 | FP28 | FP29 | FP30 | FP31 | FP32 | FP33 | FP34 | FP35 | FP36 | FP37 | FP |
|---------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|------|-------|--------|--------|--------|-------|----|
| Pearson Correlation | .443 | .326 | .128 | .536* | .350 | .270 | -.130 | .421 | .485* | .633** | .576** | .737** | .532* | 1 |
| FP Sig. (2-tailed) | .050 | .160 | .591 | .015 | .130 | .250 | .586 | .065 | .030 | .003 | .008 | .000 | .016 | |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | FP38 | FP39 | FP40 | FP41 | FP42 | FP43 | FP44 | FP45 | FP46 | FP47 | FP48 | FP49 | FP50 | FP |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|------|------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|----|
| Pearson Correlation | .767** | .881** | .889** | .620** | .655** | .202 | .430 | .496* | .444* | .585** | .463* | -.029 | .444* | 1 |
| FP Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .004 | .002 | .393 | .058 | .026 | .050 | .007 | .040 | .905 | .050 | |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5: Uji Reliabilitas Inventori

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .965 | 12 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| MT1 | 28.85 | 120.239 | .928 | .959 |
| MT2 | 29.15 | 117.503 | .938 | .958 |
| MT3 | 29.75 | 124.408 | .771 | .963 |
| MT4 | 29.95 | 126.471 | .860 | .961 |
| MT5 | 28.50 | 124.789 | .877 | .960 |
| MT6 | 28.05 | 128.155 | .895 | .961 |
| MT7 | 29.40 | 121.937 | .820 | .962 |
| MT8 | 29.75 | 125.461 | .863 | .961 |
| MT9 | 29.25 | 123.776 | .781 | .963 |
| MT10 | 29.65 | 130.450 | .630 | .967 |
| MT11 | 29.70 | 130.747 | .694 | .965 |
| MT12 | 28.35 | 126.661 | .827 | .962 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 31.85 | 148.345 | 12.180 | 12 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .823 | 12 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| MK13 | 29.40 | 36.674 | .020 | .837 |
| MK14 | 30.00 | 33.263 | .528 | .809 |
| MK15 | 30.05 | 32.892 | .513 | .809 |
| MK16 | 29.85 | 29.397 | .727 | .788 |
| MK17 | 30.90 | 33.884 | .198 | .836 |
| MK18 | 31.55 | 29.945 | .530 | .805 |
| MK19 | 31.00 | 31.474 | .462 | .811 |
| MK20 | 30.75 | 34.303 | .204 | .832 |
| MK21 | 30.95 | 29.629 | .652 | .794 |
| MK22 | 30.35 | 33.292 | .464 | .812 |
| MK23 | 30.70 | 26.432 | .734 | .782 |
| MK24 | 31.35 | 29.818 | .776 | .786 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 33.35 | 37.187 | 6.098 | 12 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .858 | 26 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| FP25 | 83.55 | 123.524 | .390 | .853 |
| FP26 | 84.95 | 123.524 | .238 | .859 |
| FP27 | 84.25 | 129.566 | .100 | .859 |
| FP28 | 85.15 | 122.976 | .494 | .852 |
| FP29 | 84.85 | 124.134 | .279 | .856 |
| FP30 | 83.90 | 124.516 | .170 | .862 |
| FP31 | 83.40 | 134.042 | -.208 | .871 |
| FP32 | 83.50 | 122.053 | .347 | .855 |
| FP33 | 83.80 | 119.432 | .407 | .853 |
| FP34 | 83.40 | 117.095 | .577 | .847 |
| FP35 | 83.20 | 118.274 | .513 | .849 |
| FP36 | 83.25 | 114.197 | .691 | .843 |
| FP37 | 83.90 | 117.884 | .455 | .851 |
| FP38 | 83.20 | 113.116 | .725 | .841 |
| FP39 | 83.25 | 111.776 | .859 | .838 |
| FP40 | 83.00 | 115.053 | .874 | .840 |
| FP41 | 83.20 | 116.063 | .555 | .847 |
| FP42 | 83.00 | 121.263 | .621 | .849 |
| FP43 | 84.20 | 126.800 | .116 | .862 |
| FP44 | 84.40 | 120.884 | .348 | .855 |
| FP45 | 84.90 | 121.253 | .435 | .852 |
| FP46 | 84.30 | 121.274 | .370 | .854 |
| FP47 | 83.90 | 117.042 | .517 | .849 |
| FP48 | 84.20 | 124.379 | .420 | .853 |
| FP49 | 83.70 | 131.168 | -.081 | .863 |
| FP50 | 84.90 | 121.358 | .371 | .854 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 87.25 | 130.408 | 11.420 | 26 |

Lampiran 6: Inventori Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta, yang sedang melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi berjudul “Faktor-faktor Penyebab Beralihnya Minat Masyarakat Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dari Tari *Wura Bongi Monca* ke Hiburan Organ Tunggal dalam Acara *Nika*.”

Terkait penelitian tersebut, saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi angket ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Muhammad Ramadhan

NIM. 07208241002

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BERALIHNYA MINAT MASYARAKAT
DESA TAMBE, KABUPATEN BIMA,
NUSA TENGGARA BARAT
DARI TARI *WURA BONGI MONCA* KE
HIBURAN *KEYBOARD* TUNGGAL DALAM ACARA *NIKA***

A. Identitas Responden

Nama : _____
 Umur : _____
 Status : ☐ Belum menikah ☐ Menikah
 Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

B. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

STS : Sangat Tidak Setuju;
 TS : Tidak Setuju;
 N : Netral;
 S : Setuju;
 SS : Sangat Setuju

| No. | Pernyataan | Pendapat | | | | |
|-----|--|----------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya memilih untuk menyewa kelompok tari <i>Wura Bongi Monca</i> sebagai hiburan dalam acara yang saya selenggarakan. | | | | | |
| 2. | Apabila dalam acara <i>Nika</i> dipertunjukkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> , saya pasti menonton dari awal hingga tarian selesai. | | | | | |
| 3. | Saya hapal dengan setiap gerakan dalam tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 4. | Saya sering mencari informasi tentang kelompok tari <i>Wura Bongi Monca</i> yang saya saksikan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 5. | Saya merasakan kepuasan batin setelah menyaksikan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 6. | Saya merasa bangga saat menyaksikan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 7. | Saya tahu alat musik apa saja yang digunakan untuk mengiringi tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 8. | Saya tahu kelompok tari mana saja yang sering disewa sebagai hiburan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 9. | Saya ingin mempelajari tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 10. | Saya selalu menikmati pertunjukan tari <i>Wura Bongi Monca</i> , meskipun kualitas penarinya kurang bagus. | | | | | |
| 11. | Saya selalu menikmati pertunjukan tari <i>Wura Bongi Monca</i> , meskipun kualitas pemain musiknya kurang bagus. | | | | | |
| 12. | Saya hapal dengan irama musik yang mengiringi tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 13. | Saya merasa senang saat organ tunggal mulai ditampilkan sebagai hiburan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 14. | Saya merasakan kepuasan batin saat menyaksikan hiburan organ tunggal. | | | | | |
| 15. | Saya ikut berdendang saat hiburan organ tunggal memainkan musik. | | | | | |
| 16. | Saya menawarkan diri untuk menyanyi saat ada hiburan organ tunggal. | | | | | |
| 17. | Saya selalu menikmati hiburan organ tunggal, meskipun kualitas penyanyinya kurang bagus. | | | | | |
| 18. | Saya tahu kelompok organ tunggal mana saja yang sering disewa sebagai hiburan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 19. | Apabila dalam acara <i>Nika</i> ada hiburan organ tunggal, saya pasti tinggal lebih lama untuk menyaksikan hiburan organ tunggal. | | | | | |
| 20. | Saya ingin mempelajari cara bermain organ tunggal. | | | | | |
| 21. | Saya sering mencari informasi tentang kelompok organ tunggal yang saya saksikan dalam acara <i>Nika</i> . | | | | | |
| 22. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> saya memiliki kerabat pemain organ tunggal. | | | | | |
| 23. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> atas saran teman. | | | | | |
| 24. | Saya lebih memilih untuk menyewa hiburan organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara <i>Nika</i> karena kerabat saya menyewa hiburan organ tunggal saat menyelenggarakan <i>Nika</i> . | | | | | |
| 25. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> karena sudah menjadi kebiasaan di desa saya. | | | | | |
| 26. | Menurut saya, organ tunggal merupakan hiburan yang lebih sesuai untuk acara <i>Nika</i> dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 27. | Saya memilih hiburan organ tunggal karena durasi pertunjukannya lebih lama dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 28. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> karena banyak orang lebih menyukai organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 29. | Saya memilih hiburan organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara <i>Nika</i> karena termasuk hiburan modern. | | | | | |
| 30. | Saya memilih hiburan organ tunggal dibandingkan tari <i>Wura Bongi Monca</i> dalam acara <i>Nika</i> karena tidak membosankan. | | | | | |
| 31. | Saya memilih hiburan organ tunggal dalam acara <i>Nika</i> karena lebih mudah dinikmati dibandingkan dengan tari <i>Wura Bongi Monca</i> . | | | | | |
| 32. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena dapat dinikmati tanpa perlu menaruh perhatian secara khusus. | | | | | |
| 33. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena saya suka bermain musik. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 34. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena saya bisa meminta lagu tertentu untuk dimainkan. | | | | | |
| 35. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena ada interaksi antara penyanyi dengan tamu. | | | | | |
| 36. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena saya menyukai lagu-lagu yang dibawakan. | | | | | |
| 37. | Saya menyukai hiburan organ tunggal di acara <i>Nika</i> karena saya mendapatkan kesempatan untuk bernyanyi diiringi oleh organ tunggal. | | | | | |

Lampiran 7: Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN

| | MT1 | MT2 | MT3 | MT4 | MT5 | MT6 | MT7 | MT8 | MT9 | MT10 | MT11 | MT12 | MT |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|----|
| 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 30 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 39 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 52 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 6 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 21 |
| 7 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| 9 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 10 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 17 |
| 11 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 26 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 43 |
| 13 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 23 |
| 14 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 15 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 26 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 17 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 24 |
| 18 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 29 |
| 19 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 26 |
| 20 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 22 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 29 |
| 23 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 30 |
| 24 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 23 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 25 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 28 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 30 |
| 28 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 37 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 23 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 31 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 46 |
| 32 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 19 |
| 33 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 28 |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 15 |
| 35 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 50 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 55 |
| 38 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 40 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 32 |
| 41 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 22 |
| 42 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 49 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 44 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 28 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 46 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 47 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 48 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 30 |
| 49 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 20 |
| 50 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| Total | 140 | 138 | 116 | 102 | 159 | 186 | 143 | 117 | 129 | 111 | 112 | 167 | 1620 |
| Rerata | 2.8 | 2.76 | 2.32 | 2.04 | 3.18 | 3.72 | 2.86 | 2.34 | 2.58 | 2.22 | 2.24 | 3.34 | 32.4 |

| | MK13 | MK14 | MK15 | MK16 | MK17 | MK18 | MK19 | MK20 | MK21 | MK |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 38 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 22 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 6 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 10 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 14 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 28 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 19 |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 19 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 27 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 34 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 31 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 25 |
| 19 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 31 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 22 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 22 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 29 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 25 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 27 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 1 | 28 |

| | | | | | | | | | | |
|--------|-----|------|------|-----|------|------|------|-----|------|----|
| 28 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 25 |
| 29 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 5 | 1 | 24 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 23 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 22 |
| 34 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 18 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 22 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 26 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 17 |
| 40 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 35 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 20 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 28 |
| 43 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 21 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 20 |
| 45 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 17 |
| 46 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 35 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 23 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| Total | 175 | 171 | 183 | 120 | 116 | 123 | 153 | 160 | 113 | |
| Rerata | 3.5 | 3.42 | 3.66 | 2.4 | 2.32 | 2.46 | 3.06 | 3.2 | 2.26 | |

| | FP22 | FP23 | FP24 | FP25 | FP26 | FP27 | FP28 | FP29 | FP30 | FP31 | FP32 | FP33 | FP34 | FP35 | FP36 | FP37 | FP |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 53 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 53 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 64 |
| 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 37 |
| 6 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 33 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 48 |
| 8 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 28 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 10 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 25 |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 35 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 13 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 60 |
| 14 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 51 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 62 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 51 |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 51 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 59 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 20 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 21 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| 22 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 63 |
| 23 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 57 |
| 24 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 46 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 48 |
| 27 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 66 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|------|-----|------|------|------|-----|------|------|------|-----|------|------|------|-----|------|------|----|
| 28 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 50 |
| 29 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 55 |
| 30 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 53 |
| 31 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 52 |
| 32 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 66 |
| 33 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 53 |
| 34 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 61 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 66 |
| 36 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 40 |
| 37 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 54 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 62 |
| 39 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 40 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 42 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 30 |
| 43 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 56 |
| 44 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 53 |
| 45 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 56 |
| 46 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 47 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 48 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 1 | 66 |
| 49 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| 50 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 62 |
| Total | 118 | 165 | 178 | 186 | 182 | 155 | 188 | 176 | 184 | 180 | 202 | 136 | 169 | 155 | 147 | 133 | |
| Rerata | 2.36 | 3.3 | 3.56 | 3.72 | 3.64 | 3.1 | 3.76 | 3.52 | 3.68 | 3.6 | 4.04 | 2.72 | 3.38 | 3.1 | 2.94 | 2.66 | |

Lampiran 8: Statistik Deskriptif Data Penelitian

STATISTIK DESKRIPTIF MINAT TERHADAP TARI (MT)

| Butir | N | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Standar Deviasi |
|-------|----|---------|----------|-----------|-----------------|
| MT1 | 50 | 1 | 5 | 2,80 | 1,212 |
| MT2 | 50 | 1 | 5 | 2,76 | 1,238 |
| MT3 | 50 | 1 | 5 | 2,32 | 1,269 |
| MT4 | 50 | 1 | 5 | 2,04 | 1,177 |
| MT5 | 50 | 1 | 5 | 3,18 | 1,137 |
| MT6 | 50 | 1 | 5 | 3,72 | 1,070 |
| MT7 | 50 | 1 | 5 | 2,86 | 1,212 |
| MT8 | 50 | 1 | 5 | 2,34 | 1,081 |
| MT9 | 50 | 1 | 5 | 2,58 | 1,326 |
| MT10 | 50 | 1 | 5 | 2,22 | 1,217 |
| MT11 | 50 | 1 | 5 | 2,24 | 1,170 |
| MT12 | 50 | 1 | 5 | 3,34 | 1,154 |
| MT | 50 | 14 | 56 | 32,40 | 11,455 |

STATISTIK DESKRIPTIF
MINAT TERHADAP *KEYBOARD* TUNGGAL (MK)

| Butir | N | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Standar Deviasi |
|--------------|----------|----------------|-----------------|------------------|------------------------|
| MK13 | 50 | 2 | 5 | 3,50 | 0,647 |
| MK14 | 50 | 2 | 5 | 3,42 | 0,673 |
| MK15 | 50 | 1 | 5 | 3,66 | 1,081 |
| MK16 | 50 | 1 | 5 | 2,40 | 1,400 |
| MK17 | 50 | 1 | 4 | 2,32 | 0,868 |
| MK18 | 50 | 1 | 5 | 2,46 | 1,014 |
| MK19 | 50 | 2 | 5 | 3,06 | 0,767 |
| MK20 | 50 | 1 | 5 | 3,20 | 1,229 |
| MK21 | 50 | 1 | 4 | 2,26 | 0,986 |
| MK | 50 | 14 | 39 | 26,28 | 5,969 |

STATISTIK DESKRIPTIF
FAKTOR PENYEBAB PERALIHAN MINAT MASYARAKAT (FP)

| Butir | N | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Standar Deviasi |
|--------------|----------|----------------|-----------------|------------------|------------------------|
| FP22 | 50 | 1 | 4 | 2.36 | 0.827 |
| FP23 | 50 | 1 | 5 | 3.30 | 1.111 |
| FP24 | 50 | 1 | 5 | 3.56 | 1.091 |
| FP25 | 50 | 2 | 5 | 3.72 | 1.089 |
| FP26 | 50 | 1 | 5 | 3.64 | 1.208 |
| FP27 | 50 | 1 | 5 | 3.10 | 1.055 |
| FP28 | 50 | 2 | 5 | 3.76 | 1.021 |
| FP29 | 50 | 1 | 5 | 3.52 | 1.249 |
| FP30 | 50 | 1 | 5 | 3.68 | 1.186 |
| FP31 | 50 | 1 | 5 | 3.60 | 1.278 |
| FP32 | 50 | 2 | 5 | 4.04 | 0.925 |
| FP33 | 50 | 1 | 5 | 2.72 | 1.107 |
| FP34 | 50 | 1 | 5 | 3.38 | 1.176 |
| FP35 | 50 | 1 | 5 | 3.10 | 1.015 |
| FP36 | 50 | 1 | 5 | 2.94 | 0.956 |
| FP37 | 50 | 1 | 5 | 2.66 | 1.272 |
| FP | 50 | 25 | 68 | 53.08 | 10.480 |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-0'
10 Jan 201'

Nomor : 101/UN34.12/PSM/IV/2014

Lampiran :

Hal : Permohonan **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Muhammad Ramadhan

No. Mhs. : 07208241002

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

Judul Penelitian : Faktor – faktor Penyebab Beralihnya Minat Masyarakat Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dari Tari *Wura Bongi Monca* ke Hiburan Organ Tunggal dalam Acara *Nika*

Pelaksanaan : April 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 392b/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 April 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BERALIHNIA MINAT MASYARAKAT DESA TAMBE, KABUPATEN BIMA, NUSA TENGGARA BARAT DARI TARI WURA BONGI MONCA KE HIBURAN ORGAN TUNGGAL DALAM ACARA NIKA

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MUHAMMAD RAMADHAN
NIM : 07208241002
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014
Lokasi Penelitian : Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 April 2014

Nomor : 074 / 930 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Nusa Tenggara Barat
Up. Kepala Badan Kesbangpoldagri
Provinsi Nusa Tenggara Barat
di

MATARAM

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 392b / UN.34.12 / DT / III / 2014
Tanggal : 03 April 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **“ FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB BERALIHNYA MINAT MASYARAKAT DESA TAMBE, KABUPATEN BIMA, NUSA TENGGARA BARAT DARI TARI WURA BONGI MONCA KE HIBURAN ORGAN TUNGGAL DALAM ACARA NIKA ”**, kepada:

Nama : MUHAMMAD RAMADHAN
NIM : 07208241002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : Desa Tambe, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat
Waktu : April s/d Juni 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Mataram kode pos.83125

Tlp. (0370) 631215 Fax. (0370) 631714

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 386-A / R / IV / 2014

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 - b. Surat dari Kabid Kesbang Badan Kesbanglinmas Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/930/Kesbang/2014 Tanggal 4 April 2014.
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :


Nama : Muhammad Ramadhan
Alamat : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa.
Bidang/Judul : "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BERALIHNYA MINAT MASYARAKAT DESA TAMBE, KABUPATEN BIMA, NUSA TENGGARA BARAT DARI TARI WURA BONGI MONCA KE HIBURAN ORGAN TUNGGAL DALAM ACARA NIKAH".

Lokasi : Desa Tambe Kab. Bima Provinsi NTB
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Lamanya : April s.d. Juli 2014.
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan di cabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
 - d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - e. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 7 April 2014
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Dalam Negeri Provinsi NTB


Dr. Ir. H. ABDUL HAKIM, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19600502 198603 1 026



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Bappeda Provinsi NTB di - Mataram;
2. Kepala Badan Lingkungan Hidup dan Penelitian Provinsi NTB di - Mataram;
3. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTB di - Mataram;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB di - Mataram;
5. Bupati Bima Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Bima di - Bima;
6. Yang Bersangkutan;
7. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN KESBANG, POL DAN LINMAS

Jln. Soekarno Hatta No. 67 Raba-Bima Tlp. (0374) 43043

Raba - Bima, 17 April 2014 M
17 Jumadil Akhir 1435 H

Nomor : 070/66/IV/003/66/2014
Lampiran : --
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala BAPPEDA
Kabupaten Bima
di-

R a b a

Berdasarkan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTBK, Nomor : 070/368.A/R/IV/2014. Perihal Mohon Ijin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD RAMADHAN**
N I M : 07208241002
Program Studi : Pend.Seni Musik
Jurusan : Pend.Seni Musik
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Bermaksud akan mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “ **FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BERALIHNIA MINAT MASYARAKAT DESA TAMBE KABUPATEN BIMA NUSA TENGGARA BARAT DARI TARI WURA BONGI MONCA KE HIBURAN ORGEN TUNGGAL DALAM ACARA NIKA** “ Selama : 1 (Satu) bulan dari Tanggal 17 April s/d 17 Mei 2014 yang berlokasi di **Desa.Tambe Kab. Bima Provinsi NTB.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat memberikan Rekomendasi Kegiatan tersebut dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian yang dimaksud;
2. Harus Taati Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat;
3. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, perpanjangan harus diajukan kepada Instansi Pemberi Rekomendasi / Ijin;
4. Rekomendasi ini dicabut bila tidak mengindahkan Ketentuan-Ketentuan diatas;
5. Setelah selesai agar menyampaikan Laporan hasil Penelitian Kepada Bupati Bima, Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bima.

Demikian untuk maklum dan mendapat perhatian.

An. **KEPALA BADAN KESBANG, POL DAN LINMAS
KABUPATEN BIMA,
KABID. PERLINDUNGAN MASYARAKAT**


EDY TARUNAWAN, SH
*Penata Tk. I / (III/d)
Nip. 19651211 200212 1 002

TEMBUSAN : disampaikan kepada :
Yang bersangkutan di tempat.